

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG  
TOLERANSI DENGAN AKHLAK ANTAR UMAT BERAGAMA  
SISWA KELAS XI SMK NEGERI 7 SEMARANG TAHUN  
AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh :

**ULI FAIZAH**  
**NIM : 1403016158**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uli Faizah  
NIM : 1403016158  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

### **HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG TOLERANSI DENGAN AKHLAK ANTAR UMAT BERAGAMA BERAGAMA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 7 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 Desember 2018

Pembuat Pernyataan,



Uli Faizah  
NIM. 1403016158





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl.Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telepon 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Hubungan antara Pengetahuan tentang Toleransi dengan Akhlak antar Umat Beragama Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019**

Penulis : Uli Faizah  
NIM : 1403016158  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 15 Januari 2019

### DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

**H. Nasirudin, M.Ag.**  
NIP. 19691012 1996034 1 002

Penguji III,

**Aang Kunaepi, M. Ag.**  
NIP. 19771226 200501 1 009

Pembimbing I,

**Dr. H. Shodiq, M.Ag.**  
NIP. 19681205 199403 1 003

Sekretaris/ Penguji II,

**Nur Asiyah, M.Si.**  
NIP. 19710926 199803 2 002

Penguji IV,

**Lutfiyah, S.Ag, M. Si.**  
NIP. 19790422 200710 2 001

Pembimbing II,

**Titik Rahmawati, M.Ag.**  
NIP. 19710122 200501 2 001





## NOTA DINAS

Semarang, 27 Desember 2018

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN  
TENTANG TOLERANSI DENGAN AKHLAK  
ANTAR UMAT BERAGAMA SISWA KELAS  
XI SMK NEGERI 7 SEMARANG TAHUN  
AJARAN 2018/2019**

Nama : Uli Faizah  
NIM : 1403016158  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**Dr. H. Shodiq, M.Ag.**

NIP. 19681205 199403 1 003



## NOTA DINAS

Semarang, 27 Desember 2018

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN  
TENTANG TOLERANSI DENGAN AKHLAK  
ANTAR UMAT BERAGAMA SISWA KELAS  
XI SMK NEGERI 7 SEMARANG TAHUN  
AJARAN 2018/2019**

Nama : Uli Faizah  
NIM : 1403016158  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II,



**Titik Rahmawati, M.Ag.**

NIP. 19710122 200501 2 001



## ABSTRAK

Judul Skripsi : **Hubungan antara Pengetahuan tentang Toleransi dengan Akhlak antar Umat Beragama Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019**

Nama : Uli Faizah  
NIM : 1403016158

Skripsi ini membahas ada tidaknya hubungan antara pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama siswa. Kajiannya dilatarbelakangi oleh pentingnya memiliki pengetahuan agama Islam tentang toleransi beragama agar lebih toleran terhadap antar umat beragama. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana pengetahuan tentang toleransi siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang, (2) Bagaimana akhlak antar umat beragama siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang, (3) Adakah hubungan antara pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan metode kuantitatif yang dilaksanakan di SMK Negeri 7 Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk memperoleh data pengetahuan tentang toleransi, angket digunakan untuk memperoleh data akhlak antar umat beragama siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, letak geografis sekolah, data siswa, data guru, dan sarana prasarana sekolah. Adapun data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengetahuan tentang toleransi siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori “cukup” dengan nilai rata-rata 81,19 yang berada pada interval 74-86, (2) Akhlak antar umat beragama siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori “cukup” dengan nilai rata-rata 93,702 yang berada pada interval 90-96, (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan harga  $r_{hitung} = 0,533 > r_{tabel}$

= 0,220 pada taraf signifikansi 5% dengan  $dk = n - 2 = 82$ . Sedangkan  $t_{hitung} = 5,704 > t_{tabel} = 2,000$  yang di uji dua pihak dengan taraf signifikansi 5% dengan  $dk = n - 2 = 82$ . Sehingga hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini diterima.

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan bahan masukan mahasiswa, tenaga pendidik, para peneliti, dan semua pihak yang membutuhkan terutama di lingkungan FITK UIN Walisongo Semarang.

Kata Kunci : Pengetahuan, Toleransi, Akhlak antar Umat Beragama

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	š	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ž	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	š	ي	Y
ض	đ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَيُّ

iy = إِي



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi akhir zaman Baginda Muhammad SAW.

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam (S. Pd.). Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Namun berkat keyakinan, kerja keras, motivasi, dukungan, arahan dan doa' dari berbagai pihak menjadikan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Raharjo, M. Ed, St.
3. Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak H. Mustopa M.Ag.
4. Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Ibu Nur Asiyah, M.SI.
5. Dosen wali Bapak H. Abdul Kholiq, M.Ag. yang telah memberikan pengarahan selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Pembimbing I Bapak Dr. H. Shodiq, M. Ag. dan Pembimbing II Ibu Titik Rahmawati, M. Ag. yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses pembuatan skripsi.
7. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
8. Bapak Atif Safudin, S.Pd yang telah membantu selama penelitian di SMK Negeri 7 Semarang.
9. Siswa-siswi SMK Negeri 7 Semarang yang telah melancarkan penelitian di SMK Negeri 7 Semarang.

10. Kedua orang tua Bapak Abdul Chamid dan Ibu Sumroh tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi dan doa' selama proses pembuatan skripsi.
11. Kakak tercinta Mughni Labib dan adik tercinta Fatimah Azzahra yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, hiburan dan doa' selama proses pembuatan skripsi.
12. Keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa' selama proses pembuatan skripsi.
13. Sahabat tercinta mas Rizal Toto Ariyanto yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dan do'a selama proses pembuatan skripsi.
14. Sahabat tercinta Amalia Nur Hanifah, Sri Ayu Rizkiani, Ulfa Rahmawati yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, do'a, dan membantu menyelesaikan pembuatan skripsi.
15. Teman-teman PAI D 2014 yang telah memotivasi saya untuk terus belajar dan terimakasih untuk dukungan dan bantuan selama kuliah.
16. Teman-teman PPL SMK Negeri 7 Semarang dan KKN posko 28 ds. Rejosari, yang telah berbagi pengalaman dan dukungan sehingga dapat terselesaikan tugas akhir skripsi.
17. Teman-teman kos kuning Bapak Suyanto yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
18. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril ataupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka peneliti tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terimakasih dan iringan do'a semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka dengan kebaikan yang lebih. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 20 Desember 2018  
Peneliti,

**Uli Faizah**  
1403016158

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II : PENGETAHUAN TENTANG TOLERANSI BERAGAMA DAN AKHLAK ANTAR UMAT BERAGAMA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	7
1. Pengetahuan tentang toleransi .....	7
2. Akhlak antar umat Beragama .....	14
3. Hubungan antara pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama .....	26
B. Kajian Pustaka .....	28
C. Rumusan Hipotesis .....	30
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sample Penelitian .....	33

	D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	35
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
	F. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV</b>	<b>: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
	A. Deskripsi Data.....	56
	B. Analisis Data.....	69
	C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	91
	D. Keterbatasan Penelitian.....	95
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	97
	B. Saran.....	98
	C. Penutup.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>RIWAYAT HIDUP</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Klasifikasi Hasil Validitas Uji Coba Variabel X
Tabel 3.2	Klasifikasi Hasil Reliabilitas Uji Coba Variabel X
Tabel 3.3	Klasifikasi Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Butir Soal Variabel X
Tabel 3.4	Klasifikasi Hasil Uji Coba Daya Pembeda Butir Soal Variabel X
Tabel 3.5	Skor dan Alternatif Jawaban Variabel Y
Tabel 3.6	Klasifikasi Hasil Validitas Uji Coba Variabel Y
Tabel 3.7	Klasifikasi Hasil Reliabilitas Uji Coba Variabel Y
Tabel 4.1	Jumlah Guru SMK Negeri 7 Semarang
Tabel 4.2	Jumlah Siswa SMK Negeri 7 Semarang
Tabel 4.3	Skor Nilai Soal Pilihan Ganda Variabel Y
Tabel 4.4	Skor dan Alternatif Jawaban Variabel Y
Tabel 4.5	Skor Nilai Angket Variabel Y
Tabel 4.6	Nilai Distribusi Frekuensi Variabel X
Tabel 4.7	Kualitas Variabel X
Tabel 4.8	Nilai Distribusi Frekuensi Variabel Y
Tabel 4.9	Kualitas Variabel Y
Tabel 4.10	Tabel Penolong Perhitungan Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y



## **DAFTAR GAMBAR**

- 2.1 Denah Lokasi Sekolah SMK Negeri 7 Semarang



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Responden Uji Coba
Lampiran 2	Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Tes Variabel X
Lampiran 3	Soal Instrumen Tes Uji Coba Variabel X
Lampiran 4	Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen Tes Variabel X
Lampiran 5	Hasil Perhitungan Validitas Uji Coba Variabel X
Lampiran 6	Daftar Skor Nilai Uji Coba Instrumen Butir Soal Variabel X
Lampiran 7	Perhitungan Uji Coba Tingkat Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda Variabel X
Lampiran 8	Hasil Analisis Uji Coba Tingkat Kesukaran Butir Soal Variabel X
Lampiran 9	Perhitungan Uji Coba Daya Pembeda Butir Soal Variabel X
Lampiran 10	Hasil Analisis Uji Coba Daya Pembeda Butir Soal Variabel X
Lampiran 11	Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Angket Variabel Y
Lampiran 12	Soal Instrumen Angket Variabel Y
Lampiran 13	Skor dan Alternatif Jawaban Uji Coba Angket Variabel Y
Lampiran 14	Hasil Perhitungan Validitas Uji Coba Angket Variabel Y
Lampiran 15	Daftar Skor Nilai Uji Coba Instrumen Angket Variabel Y
Lampiran 16	Daftar Nama Responden Penelitian
Lampiran 17	Kisi-Kisi Instrumen Tes Penelitian Variabel X
Lampiran 18	Soal Instrumen Tes Penelitian Variabel X
Lampiran 19	Kunci Jawaban Penelitian Instrumen Tes Variabel X
Lampiran 20	Kisi-Kisi Penelitian Instrumen Angket Variabel Y
Lampiran 21	Soal Instrumen Penelitian Angket Variabel Y
Lampiran 22	Skor dan Alternatif Jawaban Penelitian Angket Variabel Y
Lampiran 23	Tabel Kerja Uji Lillifors Variabel X
Lampiran 24	Tabel Kerja Uji Lillifors Variabel Y
Lampiran 25	Tabel Kerja Uji Linieritas
Lampiran 26	Tabel Distribusi Normal Baku Dari 0 – Z

Lampiran 27	Tabel Nilai F hitung
Lampiran 28	Tabel Nilai Kritis Lilliefors
Lampiran 29	Tabel Distribusi Nilai $T_{\text{tabel}}$
Lampiran 30	Tabel Nilai R <i>Product Moment</i>
Lampiran 31	Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Lampiran 32	Hasil Uji Lab
Lampiran 33	Surat Izin Riset
Lampiran 34	Jawaban Permohonan Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah
Lampiran 35	Surat Keterangan Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam ialah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>1</sup> Pengetahuan pendidikan agama Islam hendaknya ditanamkan sejak dini, karena dengan memiliki pengetahuan anak dapat mengetahui segala sesuatu yang tidak tahu menjadi tahu.

Pengetahuan agama Islam dijadikan wadah untuk menyemai benih toleransi, harmoni kehidupan dan penghargaan yang tulus terhadap realitas keragaman kultural-religius masyarakat. Pendidikan agama Islam menjadi sub sistem pendidikan nasional yang efektif untuk melahirkan generasi yang menjadi *pioneer* moderasi Islam.

Indonesia memiliki beragam agama yang berbeda-beda, diantaranya Islam, Kristen, Katholik, Hindhu, Budha, dan Konghuchu. Keragaman agama yang ada dan jumlah penganutnya yang besar, kebutuhan terhadap pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa merupakan kebutuhan mutlak

---

<sup>1</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21.

dan sekaligus tantangan yang tidak ringan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, bagi umat beragama dan pemerintah tidak ada pilihan lain yang lebih utama dalam mempertahankan stabilitas dan ketahanan sosial kecuali dengan memantapkan kerukunan hidup beragama antar manusia.

Islam sangat menghargai dan menjunjung tinggi sikap toleransi antar agama. Toleransi antar umat beragama berarti menghormati dan peduli terhadap pemeluk agama lain, tidak memaksa mereka mengikuti agamanya dan tidak mencampuri urusan agama masing-masing. Toleransi mengarah kepada sikap terbuka dan mau mengakui adanya berbagai macam perbedaan, baik dari sisi suku bangsa, warna kulit, bahasa, adat-istiadat, budaya, bahasa, serta agama. Ini semua merupakan fitrah dan *sunnatullah* yang sudah menjadi ketetapan-Nya. Hal ini ditegaskan dalam Firman Allah SWT.

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا  
وَقَبَاٖۗٔلَ لِتَعَارَفُوْا ۗ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ

عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu.

Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal (Q.S. Al-Hujurat/49: 13)<sup>2</sup>

Di Indonesia keberagaman agama juga menjadi faktor sosial yang tidak dapat dielakkan. Dalam Pasal 29 ayat (2) Undang-Undang Dasar Tahun 1945 menyebutkan “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya”. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia kaya akan toleransi. Oleh karena itu, sebagai warga negara sudah sepatutnya untuk menjunjung tinggi sikap saling toleransi antar umat beragama dan saling menghormati antar hak dan kewajiban demi utuhnya suatu negara.

Secara filosofis, pendidikan agama yang diajarkan di pelbagai level pendidikan mestinya harus dibingkai oleh satu semangat yang melandasi kehidupan bersama sebagai sebuah bangsa. Pendidikan agama Islam dengan demikian haruslah berada dalam bingkai keindonesiaan. Pendidikan agama yang diajarkan di lingkungan pendidikan, haruslah berada dalam bingkai pendidikan Pancasila. Yang mana harus berjalan secara konsisten mulai dari sekolah hingga perguruan tinggi.

Pendidikan agama yang peka terhadap keragaman itu harus dipraktikkan. Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan tentang sistem keyakinan agama yang mendasar, perlu juga dibarengi dengan mengenalkan bahwa agama yang kita peluk itu

---

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 419.

hanyalah satu dari sekian banyak yang ada di Indonesia. Karena keyakinan yang banyak itu perlu dipahami sebagai satu kesatuan yang integral, maka perlu dikembangkan sikap saling menghormati di antara mereka yang berbeda agama dan keyakinan. Dengan begitu, pendidikan agama yang hadir di lingkungan institusi pendidikan, tentu saja sangat kontributif bagi pengembangan wawasan keindonesiaan yang menjunjung tinggi pluralitas serta heterogenitas.<sup>3</sup> Dari pemaparan tersebut, maka dapat dipahami bahwa kehidupan sekolah membutuhkan adanya toleransi baik antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, kepala sekolah dengan peserta didik, guru dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Sehingga dengan toleransi tersebut dapat tercipta proses pembelajaran yang kondusif.

Berdasarkan keterangan guru mata pelajaran PAI menyatakan bahwa:

Peserta didik di SMK N 7 Semarang terdiri dari beragam agama, ada yang menganut Islam, ada yang Kristen, Katolik, dan Hindu. Perbedaan agama yang ada di sekolah ini memengaruhi pola pikir para siswa siswi dalam bersikap antar umat beragama di antara sesama. Meskipun begitu, disekolah ini sangat menjunjung tinggi kerukunan antar umat beragama dengan menerapkan toleransi agama mereka.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Tedi Kholiludin dkk, *Siswa SMA Bicara Agama*, (Semarang: eLSA press, 2014), hlm. 8.

<sup>4</sup>Wawancara dengan Atif Safrudin pada hari Rabu, 1 Oktober 2018, pukul 12.59.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “Hubungan antara Pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Semarang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengetahuan tentang toleransi siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah akhlak antar umat beragama siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Adakah hubungan antara pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui pengetahuan tentang toleransi siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.
  - b. Untuk mengetahui akhlak antar umat beragama siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.
  - c. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya

### a. Bagi Siswa

Menambah pengetahuan agama Islam tentang sikap toleransi beragama di Sekolah.

### b. Bagi Guru

Memberi informasi tentang hubungan antara pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama siswa di sekolah.

### c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam rangka meningkatkan pengetahuan agama Islam dalam hal sikap toleransi beragama.





## BAB II

### PENGETAHUAN TENTANG TOLERANSI DAN AKHLAK ANTAR UMAT BERAGAMA

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pengetahuan tentang Toleransi

###### a. Pengertian Pengetahuan tentang Toleransi

Menurut Nana Sudjana, Pengetahuan dimaksudkan sebagai *knowledge*.<sup>1</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, berkenaan dengan materi pelajaran.<sup>2</sup>

Menurut Nur Cholis Madjid, pengetahuan adalah hasil pelaksanaan perintah Tuhan untuk memperhatikan dan memahami alam ciptaan-Nya.<sup>3</sup>

Menurut M. Ngalim Purwanto, yang dimaksud dengan pengetahuan ialah tingkat kemampuan yang hanya meminta responden atau *testee* untuk mengenal atau mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilah-istilah

---

<sup>1</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 23.

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1377.

<sup>3</sup>Zaen Musyrifin, Pemikiran Nur Cholis Madjid tentang Pembaharuan Pendidikan Islam, *Jurnal Madaniyah*, (Vol. 2, No. 10, 2016), hlm. 1-13.

tanpa harus mengerti, atau dapat menilai, atau dapat menggunakannya.<sup>4</sup>

Menurut Shodiq Abdullah, istilah pengetahuan sebagai terjemahan dari kata *knowledge*.<sup>5</sup>

Aspek kognitif dibedakan atas enam jenjang menurut taksonomi Bloom yang diurutkan secara hierarki piramidal, diantaranya yaitu pengetahuan atau disebut juga aspek ingatan (*recall*), pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan teori tentang pengertian pengetahuan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui dan dipahami untutuk mengenal atau mengetahui konsep, fakta maupun istilah tanpa harus mengerti cara menggunakannya.

Sedangkan toleransi diartikan suatu sikap atau sifat kebebasan manusia untuk menyatakan keyakinannya, menjalankan agamanya dengan bebas, memberikan seseorang untuk berpendapat lain, dengan saling menghormati, tenggang rasa, saling membantu dan bekerjasama sesama umat beragama dalam membangun

---

<sup>4</sup>M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 44.

<sup>5</sup>Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002), hlm. 20.

<sup>6</sup>Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 103.

masyarakat yang aman dan sejahtera. Manusia menentukan sikapnya itu tidak melanggar dan bertentangan dengan syarat-syarat azas terciptanya ketertiban, kedamaian, keharmonisan dan kerukunan intern dan antar umat beragama, merupakan suatu keyakinan adanya sikap dan susunan toleransi antar sesama manusia harus terjalin erat pada setiap umat beragama. Untuk terciptanya kondisi kerukunan hidup antar umat beragama dan semangat persatuan dan kesatuan yang harmonis dan dinamis.

Menurut *Ensiklopedi Nasional Indonesia* dalam skripsinya Baidi Bukhori, toleransi adalah sikap bersedia menerima keanekaragaman dan kebebasan beragama yang dianut dan kepercayaan yang diyakini oleh pihak atau golongan lain.<sup>7</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian toleransi, peneliti mengambil kesimpulan bahwa toleransi beragama adalah sikap hormat menghormati antara pemeluk agama yang berbeda-beda dan antar pemeluk satu agama yang berlainan aliran untuk mengaktualisasikan suatu ajaran agama dan pemahaman keagamaan dalam kehidupan sehari-hari demi kelestarian kerukunan hidup bermasyarakat.

---

<sup>7</sup>Baidi Bukhori, Toleransi terhadap Umat Kristiani, *Skripsi*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2012), hlm.16.

Berdasarkan penjelasan teori-teori tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengetahuan tentang toleransi adalah segala sesuatu yang diketahui serta dipahami yang memuat persoalan sikap hormat menghormati antara pemeluk agama yang berbeda-beda dan antar pemeluk agama.

b. Sumber Nilai dan Norma dalam Islam

Islam berisi ajaran tentang hukum, norma, dan kaidah. Islam mengandung nilai-nilai asasi seperti akidah. Dalam agama Islam, segala sesuatu baik nilai maupun norma selalu berpijak pada sumber utamanya yaitu Alqur'an dan As-sunah, seperti Firman Allah SWT.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَطِيعُوْا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهُۥ وَلَا تَوَلَّوْا

عَنْهُ وَاَنْتُمْ تَسْمَعُوْنَ ﴿٢٠﴾

Hai orang-orang yang beriman, taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya, dan janganlah kamu berpaling dari pada-Nya, sedang kamu mendengar (perintah-perintah-Nya) (Q.S. al-Anfal/ 8: 20)<sup>8</sup>

Tafsiran di atas menunjukkan bahwa orang-orang yang beriman diperintahkan untuk taat kepada Allah dan Rasul-Nya, dan dilarang untuk memalingkan diri dengan cara menentang perintah dalam Al-Qur'an dan sunnah.

---

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surakarta: Media Insani Publishing, 2007), hlm. 263.

Untuk mengetahui nilai dan norma yang terkandung dan dimaksudkan dalam kedua sumber tersebut (Al-Qur'an dan sunnah), manusia harus melakukan ijtihad yaitu usaha sungguh-sungguh yang memenuhi syarat tertentu pada saat tertentu untuk merumuskan ketentuan hukumnya secara tegas dan positif dalam Al-Qur'an dan Sunnah.

Menurut pendapat Endang Saefuddin Anshari yang dikutip Ali Anwar Yusuf, sumber nilai atau ajaran dalam Islam meliputi:<sup>9</sup>

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia dan merupakan ibadah dalam membacanya.

2) As-Sunah

As-Sunah adalah semua perbuatan, ucapan, dan perkataan Nabi Muhammad SAW.

3) Ijtihad

Ijtihad berarti mengerahkan segala kemampuan dengan semaksimal mungkin dalam mengungkapkan kejelasan atau maksud hukum Islam untuk menjawab

---

<sup>9</sup>Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 63.

dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang muncul.

4) Ijma'

Ijma' adalah konsensus para ulama fiqh dalam menetapkan suatu hukum syara' yang menyangkut suatu peristiwa hukum dalam suatu masa, baik dengan lisan, tulisan, maupun dengan tidak berkomentar terhadap pendapat ulama lain.

5) Qiyas

Qiyas menurut bahasa berarti menyamakan, membandingkan, mengukur.<sup>10</sup> Sedangkan menurut para ulama, qiyas adalah suatu usaha yang ditempuh oleh *mujtahid* untuk menentukan kepastian hukum mengenai perkara yang tidak terdapat kepastian hukumnya secara tegas dan positif dengan jalan menyamakan perkara itu dengan perkara lain yang sudah ada kepastian hukumnya dengan metode analogi.<sup>11</sup>

Dengan demikian, sumber nilai atau ajaran dalam Islam sumber utamanya adalah Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, Ijtihad para ulama sumber tambahannya, Ijma dan Qiyas adalah metode dalam proses ber-ijtihad.

---

<sup>10</sup>Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam,...*, hlm. 64.

<sup>11</sup>Miftah Ahmad Fathoni, *Pengantar Studi Islam: Pendekatan Islam dalam Memahami Agama*, (Semarang: Gunungjati Semarang, 2001), hlm. 97-98.

c. Dimensi Pengetahuan Tentang Toleransi

Toleransi diartikan suatu sikap atau sifat kebebasan manusia untuk menyatakan keyakinannya, menjalankan agamanya dengan bebas, memberikan seseorang untuk berpendapat lain.<sup>12</sup> Secara garis besar, dimensi tentang pengetahuan tentang toleransi menyangkut 2 hal pokok yaitu:

1) Aspek keyakinan (Akidah)

Akidah yaitu aspek keimanan terhadap Allah dan semua yang difirmankan-Nya untuk diyakini.

Akidah merupakan fondasi utama dalam ajaran Islam. Karena itu, ia merupakan dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan seseorang yang wajib dimilikinya untuk dijadikan pijakan dalam segala sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.<sup>13</sup> Keyakinan agama (akidah) dalam toleransi beragama sangat penting karena dapat menimbulkan hubungan baik kepada Allah, diantaranya mampu menyebutkan dan memahami dalil Alqur'an maupun hadits tentang toleransi beragama.

2) Aspek Akhlak

---

<sup>12</sup>Romli Mubarak, *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*, (Semarang: CV. Bima Sejati, 2008), cet. 3, hlm. 45.

<sup>13</sup>Romli Mubarak, *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*,..., hlm. 45

Akhlak adalah suatu nilai yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dari sifat tersebut timbul suatu perubahan dengan mudah atau gampang tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan.<sup>14</sup> Akhlak dalam toleransi beragama sangat penting karena dapat menimbulkan hubungan baik kepada manusia baik muslim maupun non muslim. Selain itu akhlak dalam toleransi beragama berkaitan dengan mengetahui cara memahami sikap atau perilaku toleransi beragama.

Kedua aspek tersebut tidaklah berdiri sendiri-sendiri, tetapi menyatu membentuk kepribadian yang utuh pada diri seorang muslim.<sup>15</sup> Dengan demikian apabila akidah dan akhlak dapat dilaksanakan dengan baik dan benar maka sebagai umat Islam perlu menghargai adanya agama lain selain Islam.

## **2. Akhlak antar Umat Beragama**

### **a. Pengertian Akhlak antar Umat Beragama**

Istilah akhlak antar umat beragama atau toleransi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu sebagai sikap atau sifat menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan,

---

<sup>14</sup>Romli Mubarak, *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman,...*, hlm. 45.

<sup>15</sup>Romli Mubarak, *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman,...*, hlm. 45.

kepercayaan, kebiasaan kelakuan) yang lain atau bertentangan dengan pendiriannya.<sup>16</sup>

Toleransi berasal dari bahasa Latin *Tolerare* yang berarti menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang berpendapat lain, berhati lapang, dan tenggang rasa terhadap orang yang berlainan pandangan, keyakinan, dan agama lain.<sup>17</sup>

Akhlah antar umat beragama diartikan suatu sikap atau sifat kebebasan manusia untuk menyatakan keyakinannya, menjalankan agamanya dengan bebas, memberikan seseorang untuk berpendapat lain dengan saling menghormati, menghargai, tenggang rasa, saling membantu dan bekerjasama sesama umat beragama dalam membangun masyarakat yang aman dan sejahtera.<sup>18</sup>

Dalam konteks sosial dan agama, akhlak antar umat beragama dimaknai sebagai sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda atau tidak dapat diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat, seperti toleransi

---

<sup>16</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*,..., hlm. 1538.

<sup>17</sup>Mukti Ali, *Pluralisme Agama di Persimpangan Menuju Tuhan*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), hlm. 87.

<sup>18</sup>Mukti Ali, *Pluralisme Agama di Persimpangan Menuju Tuhan*,..., hlm. 89.

beragama dimana penganut mayoritas dalam suatu masyarakat mengizinkan keberadaan agama lainnya.

Pengertian akhlak antar umat beragama menurut beberapa tokoh ahli antara lain:

- 1) Walzer berpendapat sebagaimana dikutip oleh Zuhairi Misrawi, akhlak antar umat beragama atau toleransi harus mampu membentuk kemungkinan-kemungkinan sikap antara lain sikap untuk menerima perbedaan, mengubah penyeragaman menjadi keragaman, mengakui hak orang lain, menghargai eksistensi orang lain, dan mendukung secara antusias terhadap perbedaan budaya dan keragaman ciptaan Tuhan.<sup>19</sup>
- 2) Khisbiyah berpendapat bahwa akhlak antar umat beragama atau sikap toleransi beragama adalah kemampuan untuk menahan hal-hal yang tidak disetujui atau tidak disukai, dalam rangka membangun hubungan sosial yang lebih baik. Toleransi mensyaratkan adanya penerimaan, menghargai terhadap pandangan, serta kebebasan meyakini agama masing-masing individu.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Zuhairi Misrawi, *Pandangan Muslim Moderat: Toleransi, Terorisme, dan Oase Perdamaian*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010), cet. 1, hlm. 8.

<sup>20</sup>Khisbiyah, *Menepis Prasangka, Memupuk Toleransi untuk Multikulturalisme: Dukungan dari Psikologi Sosial*, (Surakarta: PSB-PS UMS, 2007), hlm. 4

- 3) Umar Hasyim berpendapat bahwa sikap toleransi beragama diartikan sebagai pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada semua warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau aturan hidupnya dalam menentukan nasibnya masing-masing, selama di dalam menjalankan dan menentukan sikapnya tidak bertentangan dengan syarat-syarat asas terciptanya ketertiban dan perdamaian masyarakat.<sup>21</sup>
- 4) Sayyid Qutb berpendapat bahwa akhlak antar umat beragama atau sikap toleransi agama yang diperintahkan dan diajarkan pada zaman Nabi baik kepada sesama muslim maupun non muslim diantaranya adalah manusia harus saling memahami keyakinan agama orang lain, saling tolong menolong terhadap non muslim, tidak memaksakan suatu agama, serta tidak memusuhi orang non muslim.<sup>22</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa akhlak antar umat beragama adalah suatu sikap yang mampu membentuk kemungkinan adanya sikap memahami keyakinan agama,

---

<sup>21</sup>Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997), hlm. 22.

<sup>22</sup>Sayid Qutb, *Masyarakat Islam*, (Bandung: At-Taufiq-Al-Maarif, 1978), hlm. 70.

menghargai terhadap pandangan keyakinan, serta tidak memaksakan suatu agama sesuai dengan keyakinannya untuk mengaktualisasikan suatu ajaran agama dan pemahaman keagamaan dalam kehidupan sehari-hari demi kerukunan hidup bermasyarakat.

b. Tujuan Akhlak antar Umat Beragama

Penataan hubungan antar penganut agama dalam ajaran Islam berakar pada benih yang telah ditanamkan oleh Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang ke dalam diri manusia adalah sesuatu yang tidak dapat diingkari bahwa manusia diciptakan-Nya senasib, secara kodrati ditempatkan di permukaan bumi ini, secara kodrati satu keturunan, secara kodrati diberiNya sifat-sifat dasar yang sama, ringkasnya banyak kebersamaan kodrati sesama manusia. Pengalaman paling awal manusia terjadi ketika seseorang mulai dari rahim ibunya, dipelihara secara lahir dan batin. Selanjutnya lahir ke permukaan bumi ini, terus menerus dipelihara oleh ibu dengan penuh kasih sayang sampai remaja dan dewasa. Keturunan manusia terus berkembang secara lahiriyah demikian pula hubungan kasih sayang berkembang secara rohaniyah, secara kekeluargaan dari generasi ke generasi. Hingga saat inipun, ketika umat manusia telah berkembang menjadi berbagai ras, bangsa, suku bangsa, dan berbagai kelompok yang lebih kecil

ataupun berbagai campuran, hubungan kasih sayang yang kodrati itu tetaplah ada.

Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan hubungan dan kerjasama dengan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan material maupun spiritual. Ajaran Islam menganjurkan manusia untuk bekerjasama dan tolong menolong (*ta'awun*) dengan sesama manusia dalam hal kebaikan. Dalam kehidupan sosial kemasyarakatan umat Islam dapat berhubungan dengan siapa saja tanpa batasan ras, bangsa, dan agama.<sup>23</sup>

#### c. Bentuk-Bentuk Toleransi Beragama

Toleransi itu sesungguhnya banyak penafsiran dan pemahaman oleh karena itu berbagai persepsi mengenai bagaimana bentuk dari toleransi beragama yang dilakukan. Said Agil Al-Munawar menjelaskan ada dua macam toleransi yaitu toleransi statis dan toleransi dinamis. Toleransi statis adalah toleransi dingin tidak menghasilkan kerjasama hanya bersifat teoritis. Jadi dalam hal ini toleransi hanya sekedar anggapan masyarakat yang tahu secara idealis namun tidak pada penerapannya. Toleransi dinamis adalah toleransi aktif

---

<sup>23</sup>Toto Suryana, Konsep dan Aktualisasi Kerukunan antar Umat Beragama, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, (Vol. 9, No.2, 2011), hlm. 127-136.

melahirkan kerjasama untuk tujuan bersama, sehingga kerukunan antar umat beragama bukan dalam bentuk teoritis, tetapi sebagai refleksi dari kebersamaan umat beragama sebagai satu bangsa.<sup>24</sup> Toleransi dibagi menjadi dua macam yaitu:

1) Toleransi terhadap sesama muslim

Agama Islam adalah agama yang membawa misi *rahmatan lil 'alamin*. Maka dari itu di dalamnya selalu mengajarkan tentang tenggang rasa, memberi kebebasan berpikir, berpendapat, dan saling cinta kasih diantara sesama manusia dan sesama muslim pada khususnya.

2) Toleransi terhadap non muslim

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّنَ  
مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ  
لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اٰخْتَلَفُوا فِيهِ وَمَا  
اٰخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ  
الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا

---

<sup>24</sup>Said Agil Munawar, *Fikih Hubungan Antar Umat Beragama*, (Jakarta: Ciputat Pess, 2003), hlm. 14.

لَمَّا اٰخْتَلَفُوْا فِيْهِ مِنْ اَلْحَقِّ بِاٰذِنِهٖ ۗ وَاللّٰهُ يَهْدِي

مَنْ يَّشَاءُ اِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ ﴿٢١٣﴾

manusia itu adalah umat yang satu. (setelah timbul perselisihan), Maka Allah mengutus Para Nabi, sebagai pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka kitab yang benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. tidaklah berselisih tentang kitab itu melainkan orang yang telah didatangkan kepada mereka Kitab, Yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, karena dengki antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkan itu dengan kehendak-Nya. dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus. (Q.S. Al-Baqarah/2: 213)<sup>25</sup>

Dari Q.S. Al-Baqarah/2: 213 yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan tiga hal yaitu:

- a) Umat manusia memiliki satu kesatuan di bawah satu Tuhan.
- b) Kekhususan agama-agama yang dibawakan para nabi.

---

<sup>25</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, ..., hlm. 309.

c) Peranan wahyu dalam mendamaikan perbedaan diantara berbagai umat.<sup>26</sup>

Bentuk akhlak antar umat beragama atau toleransi agama yang diperintahkan Nabi kepada sesama muslim maupun terhadap non muslim antara lain:<sup>27</sup>

a) Memahami keyakinan agama orang lain

Keberagamaan dalam kepegangan agama sangat sosiologis, sehingga untuk memahami agama perlu pula di lihat dalam konteks hubungan antar penganut agama. Kehidupan dalam toleransi beragama harus dilandasi dengan sikap saling memahami keyakinan suatu agama agar tercipta kerukunan antar manusia baik muslim maupun non muslim.

b) Tolong menolong terhadap non muslim

Dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat, sudah seharusnya berbuat baik kepada sesama manusia, karena manusia adalah makhluk sosial yang pada hakikatnya saling membutuhkan satu sama lain. Maka dari itu manusia juga perlu saling tolong menolong dengan

---

<sup>26</sup>Abdul Aziz Sachedina, *The Islamic Roots of Democratic Pluralism*, terj. Satrio Wahono, *Beda Tapi Setara*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2004), hlm. 50.

<sup>27</sup>Sayid Qutb, *Masyarakat Islam,...*, hlm. 70.

sesama manusia. Saling tolong menolong yang dimaksud adalah dalam hal kebaikan. Sesama makhluk Tuhan tidak boleh untuk berbuat jahat kepada sesama manusia. Seperti dalam potongan ayat Q.S. Al-Maidah/5: 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى  
الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya (Q.S. Al-Maidah/5: 2)<sup>28</sup>

Dari ayat tersebut jelaslah bahwa di dalam Al-Qur'an Allah memerintahkan para hamba-Nya yang beriman agar saling tolong menolong dalam melakukan berbagai kebajikan dan meninggalkan kemungkaran. Dijelaskan pula bahwa manusia laki-laki dan manusia perempuan diciptakan untuk saling tolong menolong tanpa membedakan agama,

---

<sup>28</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*,..., hlm. 349.

suku ataupun budaya. Tolong menolong yang diperintahkan adalah dalam hal kebaikan

c) Tidak memaksakan suatu agama

Setiap agama menjanjikan kemaslahatan bagi seluruh manusia tanpa pengecualian, dan setiap penganut meyakini sepenuhnya bahwa Tuhan yang merupakan sumber ajaran agama itu adalah Tuhan Yang Maha Sempurna. Kekuatan dan kedurhakaan manusia tidak akan pernah mempengaruhi ataupun menambah kesempurnaan dari Tuhan. Maka dari itu, sedemikian besarnya Tuhan sehingga manusia diberi kebebasan untuk menerima atau menolak petunjuk agama, dan karena itulah Tuhan menuntut ketulusan beribadah, beragama, serta tidak membenarkan paksaan dalam bentuk apapun, baik yang nyata maupun terselubung. Sesuai dengan Q.S. Al-Baqarah/2: 256

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ <sup>ط</sup> قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ <sup>ج</sup>  
فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ

أَسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ

سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. karena itu Barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang Amat kuat yang tidak akan putus. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui (Q.S. Al-Baqarah/2: 256).<sup>29</sup>

d) Tidak memusuhi orang-orang non muslim

لَا يَنْهَكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقْتَلُوا فِي

الَّذِينَ وَلَمْ تُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ

وَتُقْسَطُوا إِلَيْهِمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسَطِينَ ﴿٨﴾

Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan Berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang Berlaku adil (Q.S. Mumtahanah/60: 8).<sup>30</sup>

Islam adalah agama yang mampu menyatukan rakyat, menimbulkan rasa kasih sayang, dan pada akhirnya semua

<sup>29</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*,..., hlm. 380.

<sup>30</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*,..., hlm. 95.

hal tersebut dapat menciptakan tali persaudaraan diantara pemeluknya. Atas dasar itulah maka manusia, warna kulit, bahasa, dan agama berhak untuk mendapat perlindungan. Mereka semua merasakan di dalam satu keluarga yang mempertemukan dalam satu ikatan yaitu ikatan manusia yang tidak mengenal hitam, putih, utara, selatan, barat, timur karena semua makhluk Tuhan berasal dari yang sama.

### **3. Hubungan Antara Pengetahuan tentang Toleransi Beragama dengan Akhlak antar Umat Beragama**

Untuk menumbuhkan sikap toleransi pendidikan yang paling tepat, utamanya pendidikan Islam untuk dijadikan wadah menyemai benih toleransi, harmoni kehidupan dan penghargaan yang tulus atas realitas keragaman kultural-religius masyarakat. Sebab pendidikan agama Islam menjadi sub sistem pendidikan nasional yang efektif untuk melahirkan generasi yang menjadi pioner agama moderasi Islam.<sup>31</sup>

Secara filosofis, pendidikan agama yang diajarkan di pelbagai level pendidikan mestinya harus dibingkai oleh satu semangat yang melandasi kehidupan bersama sebagai sebuah bangsa. Pendidikan agama Islam dengan demikian haruslah berada dalam bingkai keindonesiaan. Pendidikan agama yang diajarkan di lingkungan pendidikan, haruslah

---

<sup>31</sup>Ngainun Naim dan Achmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*, (Malang: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 8

berada dalam bingkai pendidikan Pancasila. Yang mana harus berjalan secara konsisten mulai darisekolah hingga perguruan tinggi.

Pendidikan agama yang peka terhadap keragaman itu harus dipraktikkan. Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan tentang sistem keyakinan agama yang mendasar, perlu juga dibarengi dengan mengenalkan bahwa agama yang kita peluk itu hanyalah satu dari sekian banyak yang ada di Indonesia. Karena keyakinan yang banyak itu perlu dipahami sebagai satu kesatuan yang integral, maka perlu dikembangkan sikap saling menghormati di antara mereka yang berbeda agama dan keyakinan. Dengan begitu, pendidikan agama yang hadir di lingkungan institusi pendidikan, tentu saja sangat kontributif bagi pengembangan wawasan keindonesiaan yang menjunjung tinggi pluralitas serta heterogenitas.<sup>32</sup> Dari pemaparan tersebut, maka dapat dipahami bahwa kehidupan sekolah membutuhkan adanya toleransi baik antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, kepala sekolah dengan peserta didik, guru dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Sehingga dengan toleransi tersebut dapat tercipta proses pembelajaran yang kondusif.

---

<sup>32</sup>Tedi Kholiludin dkk, *Siswa SMA Bicara Agama*, (Semarang: eLSA press, 2014), hlm. 8.

## B. Kajian Pustaka

Beberapa kajian atau skripsi yang relevan dengan judul penelitian yang berkaitan dengan hubungan antara pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama siswa seperti penelitian yang dilakukan di antaranya:

1. “Pengaruh Toleransi antar Umat Beragama Terhadap Perkembangan Islam di Dusun Margosari Desa Ngadirojo Kecamatan Ampel, Salatiga”, oleh Arief Yulianto. Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui toleransi antar umat beragama dan perkembangan Islam di Dusun Margosari. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa toleransi di Dusun Margosari pada kategori tinggi yaitu 70% dan ada 28 responden dari 40 responden yang diteliti. Artinya bahwa masyarakat di Dusun Margosari meskipun mempunyai kepercayaan yang berbeda namun mereka sangat menjunjung tinggi kerukunan antar warga, saling menghormati satu sama lain, saling tolong menolong, dan dapat bergaul dengan baik.<sup>33</sup> Persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu persamaan metode yang peneliti gunakan adalah kuantitatif, serta membahas tentang toleransi beragama terkait akhlak antar umat beragama. Sedangkan

---

<sup>33</sup>Arief Yulianto, “Pengaruh Toleransi antar Umat Beragama Terhadap Perkembangan Islam di Dusun Margosari Desa Ngadirojo Kecamatan Ampel”, *Skripsi*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2015).

perbedaan dengan peneliti yaitu antara variabel X dan variabel Y serta responden yang peneliti teliti.

2. “Konsep Al-Qur’an tentang *Tasamuh* (Toleransi) dan Implementasinya terhadap Pendidikan Islam”, oleh Achmad Faidhani. Penelitian ini terdapat tiga kesimpulan mengenai konsep Al-Qur’an tentang toleransi yaitu: a. pengakuan adanya pluralitas dan berlomba dalam kebajikan, interaksi dalam beragama, serta keadilan dan persamaan dalam pengakuan, b. pendidikan Islam pada hakikatnya merupakan proses transformasi ajaran nilai-nilai Islam dari satu generasi berikutnya sehingga tercipta manusia beradab, c. implikasi dalam pendidikan yaitu perlunya pendidikan Islam inklusif, humanis, dan kurikulum yang humanistik.<sup>34</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang toleransi beragama, namun ada juga terdapat perbedaan yaitu penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif, serta responden dan tempatnya juga berbeda.
3. “Nilai-nilai pendidikan toleransi antar pemeluk agama dalam hadits Rasulullah SAW”, oleh Muhammad Faizal Amri. Penelitian ini membahas mengenai nilai-nilai pendidikan toleransi antar pemeluk agama dalam hadits Rasulullah yaitu

---

<sup>34</sup>Achmad Faidhani, “Konsep Al-Qur’an tentang *Tasamuh* (Toleransi) dan Implementasinya terhadap Pendidikan Islam”, *Skripsi*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2006).

untuk menciptakan rasa toleransi antar umat, cara yang paling tepat di era globalisasi ini adalah melalui jalur pendidikan karena pendidikan adalah alat yang paling efektif untuk meneruskan, melanggengkan, mengawetkan, dan mengkonservasi tradisi dari satu generasi ke generasi selanjutnya, seperti yang diajarkan Rasulullah.<sup>35</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang toleransi beragama, namun ada juga terdapat perbedaan yaitu penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif, serta responden dan tempatnya juga berbeda.

Adanya persamaan dan perbedaan terhadap penelitian tersebut, maka peneliti bermaksud untuk meneruskan penelitian terdahulu.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.<sup>36</sup> Hipotesis dapat disebut juga jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap

---

<sup>35</sup>Muhammad Faizal Amri, “Nilai-nilai Pendidikan Toleransi Antar Pemeluk Agama dalam Hadits Rasulullah”, *Skripsi*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011).

<sup>36</sup>Sutrisno Badri, *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 6.

paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>37</sup> Artinya hipotesis merupakan suatu kesimpulan yang belum teruji kebenarannya secara pasti dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan sebagai dugaan awal adalah terdapat hubungan antara pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama yang mana respondennya adalah siswa kelas XI yang sekolah di SMK Negeri 7 Semarang.

---

<sup>37</sup>Margono, *Methodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 67.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dua atau lebih variabel.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>2</sup>

Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 39.

<sup>2</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet ke 17 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.14.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 7 Semarang. Adapun waktu yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah pada tahun ajaran 2018/2019. Adapun waktu penelitian dilaksanakan tanggal 1 Oktober 2018 sampai dengan 30 Oktober 2018.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi kelas XI SMK Negeri 7 Semarang sebanyak 648 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Apabila ingin meneliti populasi yang jumlahnya besar, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

L. R. Gay mengatakan bahwa semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin representatif. Namun Gay memberi catatan khusus penentuan jumlah sampel yang dapat diterima tergantung pada jenis penelitiannya.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hlm. 117.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hlm. 118.

*For descriptive research, a sample of 10% of the population is considered minimum. For correlation studies at least 30 subjects are needed to establish the existence or non existence of relationship. Experimental studies with tight experimental controls may be valid with as few as is subjects per group.*<sup>6</sup>

Untuk mengetahui secara pasti besaran sampel untuk populasi adalah dengan cara melakukan perhitungan sampel yang disesuaikan dengan Lemeshow, Hosmer, Klar, dan Lwanga sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{D^2(N-1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

dimana:

- n = jumlah kelompok (cluster)
- N = jumlah klaster dalam populasi
- Z = Standar deviasi normal untuk 1,96 dengan C1 95%
- D = Derajat ketepatan yang digunakan 90% atau 0,1
- q = proporsi tanpa atribut 1-p = 0,5
- p = Proporsi target populasi adalah 0,5<sup>7</sup>

Dengan rumus tersebut maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{D^2(N-1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 644 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2(648-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

---

<sup>6</sup>L. R. Gay, *Educational Research Competencies for Analysis and Application*, (Ohio: Merril Publishing Company, 1987), hlm. 115.

<sup>7</sup>Lemeshow S, Hosmer DW, Klar J, Lwanga SK, *Adequacy of Sampel Size in Health Studies, Edisi Terjemahan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press).

$$n = \frac{618,4976}{7,3904} = 83,689, \text{ dibulatkan menjadi } 84 \text{ siswa.}$$

Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *a Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan dari anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>8</sup> Pada cara ini, peneliti memperkirakan bahwa setiap sampel dalam populasi berkedudukan sama dari segi-segi yang akan diteliti.<sup>9</sup>

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori. Jika yang diamati berubah dari waktu ke waktu hingga menimbulkan perbedaan antara subjek yang satu dengan subjek yang lain, maka objek-objek tersebut dinyatakan bervariasi. Objek yang bervariasi disebut variabel.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*/variabel X), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hlm. 121.

<sup>9</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), cet. 12, hlm. 57.

<sup>10</sup>Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 8.

perubahannya atau timbulnya variabel dependen.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah “Pengetahuan tentang toleransi”, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mengetahui dalil Alqur’an dan Hadits tentang toleransi beragama
  - b. Memahami dalil Alqur’an dan Hadits tentang toleransi beragama
  - c. Memahami sikap atau perilaku toleransi beragama
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*/variabel Y) yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas.<sup>12</sup> Dalam penelitian variabel yang dimaksud adalah “Akhlak Antar Umat Beragama”, dengan indikator sebagai berikut:
- a. Memahami keyakinan agama orang lain
  - b. Tolong menolong terhadap non muslim
  - c. Tidak memaksakan suatu agama
  - d. Tidak memusuhi orang non muslim

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hlm. 61.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hlm. 61.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tes Pilihan Ganda

Tes bentuk pilihan ganda merupakan salah satu tes bentuk obyektif yang banyak digunakan untuk mengukur hasil belajar yang lebih kompleks dan berkenaan dengan aspek ingatan. Soal tes pilihan ganda terdiri atas pembawaan pokok persoalan dan pilihan jawaban.<sup>13</sup>

Alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas tes.

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>14</sup> Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 32 siswa kelas XII SMK Negeri 7 Semarang. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan butir

---

<sup>13</sup>Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 138.

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Rev., Cet. 14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 211.

instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data.

Uji Validitas untuk pilihan ganda digunakan korelasi point biserial karena skor 1 dan 0 saja. Adapun Uji Validitas butir pilihan ganda menggunakan point biserial sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$R_{pbi}$  : Koefisien korelasi point biserial

$M_p$  : Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

$M_t$  : Rata-rata skor total

$SD_t$  : Standar Deviasi skor total

$P$  : Proporsi siswa yang menjawab benar

$$(P = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$

$q$  : Proporsi siswa yang menjawab salah ( $q = 1-p$ )<sup>15</sup>

Setelah dihitung  $r_{pbi}$  lalu dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, jika  $r_{pbi} > r_{tabel}$  maka dikatakan bahwa soal tersebut valid. Perhitungan uji validitas dapat dilihat pada lampiran 5

Uji validitas pada soal tes pengetahuan tentang toleransi dengan responden uji coba 32 siswa sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,349$ . Dari 25 item soal yang ada terdapat 20 item soal yang valid dan 5 item soal yang tidak valid.

---

<sup>15</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 258.15.

Dari perhitungan uji instrumen diperoleh hasil validitas tes pengetahuan tentang toleransi sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Klasifikasi Hasil Validitas Uji Coba**  
**Variabel X**

<b>Kriteria</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Valid</b>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25	20
<b>Invalid</b>	8, 12, 13, 17, 21	5
<b>Jumlah</b>		25

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu angket dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika angket tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan perhitungan *Alpha* dengan bantuan SPSS 16.0 sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, kemudian distribusi data pada *excel copy* ke *spss data view*.
- 2) Klik *variable view*, nama ditulis nomor/huruf pertanyaan beserta jumlahnya, pada label ditulis nomor soal pertanyaan dan jumlahnya.
- 3) Blok semua pertanyaan dari 1-25 kemudian pindahkan ke kolom item.

- 4) Pilih menu *analyze – scale – reliability analyze*.
- 5) Klik *statistic* pada *descriptive for* klik *scale if item deleted*, kemudian klik *continue* dan *ok*.

Selanjutnya harga  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_{tabel} = 0,6$  dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga  $r_{11} > r_{tabel}$  maka soal angket dikatakan reliabel.

Bila diklasifikasikan hasil uji reliabilitas tes pengetahuan tentang toleransi sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Klasifikasi Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Status
Pengetahuan agama Islam tentang toleransi	0.698	Reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel di atas diperoleh nilai reliabilitas tes pengetahuan tentang toleransi sebesar  $r_{11} = 0,698$  dengan taraf signifikansi 5%, karena  $r_{11} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

c. Analisis Tingkat Kesukaran

Perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut

baik, sebab soal yang baik adalah tidak terlalu sukar dan juga tidak terlalu mudah.<sup>16</sup> Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran, yang besarnya antara 0,00 sampai 1,0. Untuk menghitung indeks kesukaran digunakan rumus berikut dan perhitungan tingkat kesukaran butir soal terdapat pada lampiran 7.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes<sup>17</sup>

Kriteria:

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>18</sup>

Soal dengan P 0,01 sampai 0,30 adalah soal sukar

Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang

Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah

---

<sup>16</sup>Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Cet. 2, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 266.

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Ed. Rev, Cet. 7, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 207-208.

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996). hlm. 210.

Bila klasifikasikan hasil analisis tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda pengetahuan tentang toleransi sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Klasifikasi Uji Coba Tingkat Kesukaran**  
**Variabel X**

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Sangat sukar	-	
2.	Sukar	21	1
3.	Sedang	2, 3, 4, 5, 8, 9 11, 12, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 24, 25	16
4.	Mudah	1, 6, 7, 10, 13, 14, 18, 23	8
5.	Sangat mudah	-	
	<b>Jumlah</b>		<b>25</b>

d. Analisis Daya Pembeda Item

Daya pembeda item adalah kemampuan masing-masing item, atau juga totalitas instrumen dalam membedakan antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi.<sup>19</sup> Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (D), ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00.

Adapun rumus untuk menentukan indeks diskriminasi dan perhitungan analisis daya beda dapat dilihat pada lampiran 9.

---

<sup>19</sup>Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002), hlm. 103.

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D : Daya Pembeda

$J_A$  : banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  : banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  : jumlah benar pada butir kelompok atas

$B_B$  : jumlah benar pada butir kelompok bawah

Klasifikasi daya pembeda:<sup>20</sup>

D : 0,00 – 0,20 : jelek (poor)

D : 0,20 – 0,40 : cukup (satisfaction)

D : 0,40 – 0,70 : baik (good)

D : 0,70 – 1,00 : baik sekali (excellent)

D : negatif : sangat jelek

Bila diklasifikasikan hasil analisis daya pembeda butir soal pilihan ganda pengetahuan tentang toleransi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Klasifikasi Uji Coba Daya Pembeda**  
**Variabel X**

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Sangat jelek	13, 17	2
2.	Jelek	1, 7, 8, 12, 14, 21, 23	7
3.	Cukup	3, 5, 6, 9, 10, 11, 15, 16, 18, 19, 20, 22, 24, 25	14
4.	Baik	2, 4	2
5.	Sangat baik	-	
	<b>Jumlah</b>		<b>25</b>

<sup>20</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...* hlm. 218.

## 2. Angket

Angket berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud memperoleh data.<sup>21</sup> Tujuan dari angket ini adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa rasa khawatir bila memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Skala yang digunakan adalah skala *likert* yang bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang sedang diteliti.<sup>22</sup>

**Tabel 3.5**  
**Skor dan Alternatif Jawaban untuk Variabel Y**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Sebelum instrumen disebarakan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kualitas instrumen.

---

<sup>21</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 199.

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, ...*, hlm. 135.

Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas angket.

a. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 32 siswa kelas XII SMK Negeri 7 Semarang. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan butir instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi *product moment*.

Setelah ketemu harga  $r$ , kemudian diinterpretasikan dengan berkonsultasi ke harga  $r$  *product moment* sehingga dapat diketahui valid tidaknya korelasi tersebut. Jika  $r_{hitung} < 0,349$  maka butir soal tersebut tidak valid, jika  $r_{hitung} > 0,349$  maka butir soal dikatakan valid. Rumusnya adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,...*, hlm. 69.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi tiap item

$N$  = banyaknya subjek uji coba

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$  = jumlah perkalian skor item dan skor total

Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  selanjutnya dibandingkan dengan hasil  $r_{tabel}$  pada tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Butir soal dikatakan valid jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Untuk melihat perhitungan uji validitas dapat dilihat pada lampiran 13.

Dari perhitungan uji instrumen angket tentang akhlak antar umat beragama diperoleh validitas butir soal sebanyak 26 soal pertanyaan angket yang valid.

Bila diklasifikasikan hasil validitas uji coba angket sikap toleransi beragama siswa kelas XII SMK Negeri 7 Semarang sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Klasifikasi Hasil Validitas Uji Coba**  
**Variabel Y**

<b>Kriteria</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Valid</b>	1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	26
<b>Invalid</b>	4, 8, 16, 18	4
<b>Jumlah</b>		30

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu angket dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika angket tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0, langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, kemudian distribusi data pada *excel copy* ke *spss data view*.
- 2) Klik *variable view*, nama ditulis nomor/huruf pernyataan beserta jumlahnya, pada label ditulis nomor soal pernyataan dan jumlahnya.
- 3) Blok semua pertanyaan dari 1-30 kemudian pindahkan ke kolom item.
- 4) Pilih menu *analyze – scale – reliability analyze*.

5) Klik *statistic* pada *descriptive for* klik *scale if item deleted*, kemudian klik *continue* dan *ok*.

Selanjutnya harga  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_{tabel} = 0,6$  dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga  $r_{11} > r_{tabel}$  maka soal angket dikatakan reliabel.

Bisa diklasifikasikan hasil uji reliabilitas angket akhlak antar umat beragama siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Klasifikasi Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Status</b>
Akhlak anatar umat beragama	0.911	Reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel di atas diperoleh nilai reliabilitas angket akhlak antar umat beragama siswa sebesar  $r_{11} = 0,930$  dengan taraf signifikansi 5%, karena  $r_{11} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis

responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>24</sup>

#### 1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Cara analisis deskriptif data kuantitatif dapat menggunakan statistik deskriptif. Tujuannya adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.<sup>25</sup>

Analisis deskriptif merupakan tahapan pertama dengan menyusun hasil penelitian masing-masing variabel ke dalam tabel distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya. Teknik yang digunakan adalah statistik inferensial parametris maka langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata (*mean*) nilai variabel
- b. Mencari lebar interval

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 207.

<sup>25</sup>Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*, ..., hlm. 38.

- c. Menghitung nilai standar deviasi
- d. Klasifikasi

Klasifikasi ini digunakan untuk menentukan kualitas dari masing-masing variabel yaitu kualitas pengetahuan agama Islam (X) dan kualitas sikap toleransi beragama (Y)

## 2. Uji prasyarat hipotesis

Pada analisis uji prasyarat hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Langkah-langkah dalam menguji prasyarat analisis uji hipotesis adalah:

### a. Uji normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan *uji liliefors*. Berdasarkan sampel ini hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_a$  = data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah uji normalitas dengan *Uji liliefors* adalah sebagai berikut:

- 1) Urutkan data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data
- 2) Tentukan nilai z dari tiap-tiap data tersebut

- 3) Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai  $z$  dan diberi nama  $F(z)$
- 4) Hitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai  $z$  dan sebut dengan  $S(z)$
- 5) Tentukan nilai  $L_{hitung} =$  , hitung selisihnya kemudian bandingkan dengan nilai  $L_{tabel}$  dari tabel liliefors
- 6) Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>26</sup>

b. Uji linieritas

Untuk memprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Langkah-langkah untuk menguji linieritas, yaitu:

- 1) Membuat tabel kerja uji linieritas
- 2) Menentukan persamaan regresi
- 3) Menghitung berturut-turut Jumlah Kuadrat (JK) = Sum Square (SS)
- 4) Hitung derajat kebebasan (dk)
- 5) Menghitung Mean Kuadrat (MK) atau Rerata Jumlah Kuadrat (RJK)
- 6) Menghitung Harga F regresi dan F tuna cocok

---

<sup>26</sup>Muhammad Ali Gunawan, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), hlm. 74.

7) Masukkan kedalam tabel F (ANAVA) untuk regresi linier

8) Aturan keputusan (kesimpulan)

Jika F hitung (regresi) lebih besar dari harga F tabel pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), maka F hitung (regresi) signifikan, yang berarti bahwa koefisien adalah berarti (bermakna). Jika harga F hitung (tuna cocok) lebih kecil dari harga F tabel, maka harga F hitung (tuna cocok) non signifikan, yang berarti bahwa hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak, sehingga regresi Y atas X adalah linier. Dengan demikian harga F hitung  $<$  F tabel. Ini berarti,  $H_0$  diterima sehingga harga F hitung adalah non signifikan.<sup>27</sup>

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan agama Islam (X), sedangkan variabel terikat yaitu sikap toleransi beragama siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang (Y).

---

<sup>27</sup>Muhammad Ali Gunawan, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan...*hlm. 90-94.

Dalam tahapan ini peneliti menggunakan perhitungan antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus analisis regresi. Adapun langkah-langkah melakukan analisis regresi sebagai berikut:

- a. Mencari besarnya korelasi antar variabel X dan Y

Adapun besarnya varian Y yang dipengaruhi oleh X dapat dihitung sebagai berikut:<sup>28</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = banyaknya peserta tes

X = nilai hasil uji coba

Y = nilai rata-rata harian<sup>29</sup>

- b. Menguji signifikansi korelasi

Untuk mengetahui apakah korelasi signifikan atau tidak, kita dapat menguji hipotesis, yaitu  $H_0$  : tidak ada hubungan dan  $H_a$  : ada hubungan. Setelah itu harga  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%.

Untuk melakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi, selain dapat menggunakan tabel, juga dapat dihitung dengan uji t yang rumusnya sebagai berikut.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>Sutrisno Hadi, *Analisi Regresi*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), hlm. 4.

<sup>29</sup>Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 180.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- c. Mencari sumbangan variabel X terhadap Y

Untuk mengetahui sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:<sup>31</sup>

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Nilai Koefisien Determinan

$r^2$  : nilai koefisien korelasi yang dikuadratkan

#### 4. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh  $r_{xy}$  maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga  $r_{xy}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf 1% atau 5% dengan kemungkinan:

- a. Jika  $r_{xy}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  taraf 5% maka signifikan (hipotesis diterima). Artinya ada hubungan yang positif antara Pengetahuan tentang toleransi dengan Akhlak antar Umat Beragama Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Tahun Ajaran 2018/2019.
- b. Jika  $r_{xy}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$  taraf 5% maka tidak signifikan (hipotesis ditolak). Artinya tidak ada hubungan yang positif antara Pengetahuan tentang Toleransi dengan

---

<sup>30</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 230.

<sup>31</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*...hlm. 231.

Akhlak antar Umat Beragama Siswa Kelas XI SMK  
Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Data Umum**

###### **a. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 7 Semarang**

SMK Negeri 7 atau STM Pembangunan Semarang diresmikan pada tanggal 7 Juni 1971 oleh Presiden Republik Indonesia dengan nama Proyek Perintis Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan Semarang dengan lama pendidikan 4 tahun. Tanggal 7 Juni dijadikan sebagai hari kelahiran SMK Negeri 7 Semarang. Pada tahun 1986 nama sekolah berubah menjadi Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan Semarang, dan pada tahun 1995 berubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Semarang dengan lama pendidikan tetap 4 tahun.

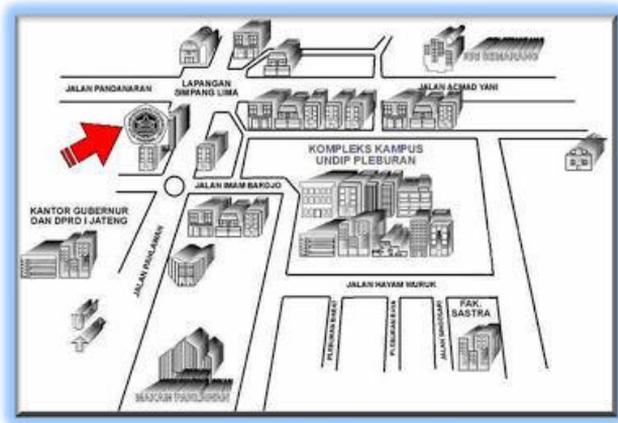
###### **b. Letak Geografis dan Kondisi Fisik SMK Negeri 7 Semarang**

Letak SMK Negeri 7 Semarang di jalan Simpang Lima, Rt 02 Rw 01, Kel. Mugassari, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang, 50243.<sup>1</sup> Denah lokasi sekolah dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Observasi di SMK Negeri 7 Semarang pada tanggal 2 Oktober 2018.

**Gambar 2.1**  
**Denah Lokasi Sekolah SMK Negeri 7 Semarang**



Kondisi fisik SMK Negeri 7 Semarang adalah sebagai berikut:

Luas Tanah Sekolah : ± 3,5 hektar

Luas Bangunan : 33.575 m<sup>2</sup>

Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMK Negeri 7  
(STM Pembangunan) Semarang
- 2) Tahun Berdiri : 1971
- 3) Akreditasi : A
- 4) Status Sekolah : Negeri
- 5) Status Tanah : Milik Negara
- 6) No. Telp : (024) 8311532
- 7) No. Fax : (024) 8447649

### c. Visi dan Misi SMK Negeri 7 Semarang

#### **Visi**

Menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) unggul dalam kompetensi, karakter, berwawasan lingkungan di era global.

#### **Misi**

- 1) Mengembangkan sistem pendidikan karakter, berwawasan lingkungan, dan berbudaya Indonesia.
- 2) Menyelenggarakan sistem pendidikan yang terintegrasi dengan dunia industri dan dunia usaha.
- 3) Menyelenggarakan model pembelajaran *Teaching Factory* (TeFa).
- 4) Menyelenggarakan layanan prima pendidikan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan / *stakeholder*.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai iptek berlandaskan iman dan takwa.
- 6) Mengembangkan Sistem Manajemen Mutu Pendidikan berbasis teknologi Informasi.
- 7) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, uji kompetensi, dan sertifikasi sesuai dengan Standar Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia dan Internasional.

#### **d. Keadaan Guru SMK Negeri 7 Semarang**

Guru merupakan komponen penting yang memegang peranan penting pada saat proses kegiatan belajar mengajar dilakukan. Guru bertanggungjawab dalam pengoperasian nilai-nilai yang diterapkan oleh lembaga pendidikan. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tergantung pada guru dalam mengemban kependidikannya. Oleh karena itu diperlukan guru yang mampu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa.

Guru SMK Negeri 7 Semarang merupakan guru yang handal dalam mendidik siswanya agar menjadi siswa yang berprestasi dan berakhlak mulia. Peran guru di SMK Negeri 7 sangat penting, selain sebagai pengajar, guru juga bertugas sebagai pendidik bagi siswa SMK Negeri 7 Semarang. Guru di SMK Negeri 7 Semarang harus memiliki kompetensi sebagai guru yang profesional, diantaranya kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Adapun jumlah guru di SMK Negeri 7 Semarang secara lebih rinci sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Guru SMK Negeri 7 Semarang**  
**Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	Uraian	Pendidik			
		Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki-laki	88	19	107	1728
2	Perempuan	44	11	55	802
		132	30	162	2532

**e. Keadaan Siswa SMK Negeri 7 Semarang**

Siswa merupakan komponen yang terpenting dari sekian banyak komponen pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa SMK Negeri 7 Semarang yang masuk sudah sesuai dengan keahlian bidang (jurusan) yang dimilikinya. Strategi pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 7 Semarang menggunakan *TeFa* (*Teaching Factory*), sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan dapat menghasilkan produk-produk selama proses pembelajaran.

SMK Negeri 7 Semarang bertekad menyelenggarakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) kejuruan tingkat menengah dalam kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Batu dan Beton, Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Elektronika Industri, Teknik Audio Video, Teknik Mekatronika, dan Teknik Komputer dan Jaringan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2018/2019 yang populasinya sebanyak 644 siswa dan sampel penelitian berjumlah 84 siswa. Nama-nama siswa yang menjadi responden sebagaimana dalam lampiran 15.

Dari data yang peneliti dapatkan di SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2018/2-2019 adalah jumlah keseluruhannya ada 2533 siswa, yang terdiri dari 612 siswa kelas X, 644 siswa kelas XI, 676 siswa kelas XII, dan 601 siswa kelas XIII. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Siswa SMK Negeri 7 Semarang**  
**Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Kelas	Jenis kelamin		Agama				Jml
		Putra	Putri	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	
1	X	400	212	562	31	19	0	612
2	XI	442	202	593	31	20	0	644
3	XII	485	191	628	27	21	0	676
4	XIII	402	199	553	29	19	0	601
Jumlah		1729	804	2336	118	79	0	2533

**f. Keadaan Sarana Prasarana SMK Negeri 7 Semarang**

Sarana dan prasarana merupakan bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan walaupun belum bisa

memenuhi sarana dan prasarana dengan semestinya. Oleh karena itu, untuk mendukung berjalannya proses belajar mengajar, maka SMK Negeri 7 Semarang menyediakan sarana dan prasarana yang memadai demi menunjang kelancaran proses belajar mengajar dengan baik dan sesuai harapan. Kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan sebagaimana mestinya tanpa keberadaan sarana dan prasarana yang memadai.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 7 Semarang antara lain ruang Kepala Sekolah, ruang wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha, Ruang guru, aula, ruang sidang atas, ruang piala, ruang BK, ruang kelas, perpustakaan, koperasi siswa, kantin, UKS, kamar mandi guru dan siswa, ruang laboratorium praktik, lapangan, masjid, dan tempat parkir.<sup>2</sup>

#### **g. Kegiatan keagamaan di SMK Negeri 7 Semarang**

Kegiatan keagamaan yang ada di SMK Negeri 7 Semarang antara lain:

##### 1) Pembiasaan terjadwal

Pembiasaan terjadwal merupakan kegiatan yang dilakukan secara reguler, baik dikelas maupun di lingkungan sekolah. Bertujuan untuk membiasakan

---

<sup>2</sup>Dokumentasi SMK Negeri 7 Semarang pada tanggal 2 Oktober 2018, pukul 09.15.

siswa mengerjakan sesuatu dengan baik. Pembiasaan terjadwal yang ada di SMK Negeri 7 Semarang antara lain:

- a) Doa sebelum belajar, sebelum memulai proses kegiatan belajar mengajar guru SMK Negeri 7 Semarang meminta siswa untuk membaca doa sebelum belajar.
- b) Membaca Asmaul Khusna sebelum memulai proses kegiatan pembelajaran.
- c) Sholat dzuhur dan ashar berjamaah di Masjid SMK Negeri 7 Semarang.

## 2) Pembiasaan spontan

Pembiasaan spontan merupakan kegiatan keagamaan yang dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, dan tanpa dibatasi oleh ruang. Bertujuan untuk melatih kebiasaan baik, tidak hanya dilingkungan sekolah tetapi juga di masyarakat. Adapun pembiasaan spontan yang dilakukan siswa SMK Negeri 7 Semarang antara lain:

- a) Pembinaan akhlak, semua guru SMK Negeri 7 Semarang memiliki peranan penting dalam membentuk akhlak atau karakter siswa SMK Negeri Semarang agar mempunyai kepribadian yang baik.

- b) Budaya 5S (Senyum, sapa, salam, sopan, dan santun)
  - c) Kedisiplinan. Kedisiplinan yang ada di SMK Negeri 7 Semarang sangat baik. Adanya kedisiplinan maka siswa akan mengetahui cara menghargai waktu.
  - d) Adab berpakaian.
  - e) Tidak boleh makan dan minum sambil berdiri.
  - f) Toleransi beragama terhadap non muslim
- 3) Pembiasaan insidental

Pembiasaan insidental merupakan kegiatan keagamaan yang diprogramkan dan direncanakan baik pada tingkat kelas maupun sekolah pada waktu tertentu. Tujuannya untuk memberikan wawasan dan pengalaman tambahan kepada siswa. Pembiasaan insidental yang dilaksanakan di SMK Negeri 7 Semarang antara lain:

- a) Mengadakan peringatan Maulid Nabi
- b) Menghormati Nuzulul Qur'an
- c) Sholat idhul Adha bersama di Masjid SMK Negeri 7 Semarang
- d) Qurban
- e) Istighosah bersama menjelang Ujian Nasional
- f) Buka puasa dan tarawih bersama pada bulan Ramadhan

g) Zakat bersama.<sup>3</sup>

## 2. Data Penelitian

- a. Data tentang Pengetahuan tentang Toleransi siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang

Data tentang pengetahuan tentang toleransi diperoleh melalui tes soal pilihan ganda yang diberikan kepada 84 siswa kelas XI. Jumlah soal pilihan ganda tentang pengetahuan tentang toleransi terdiri dari 20 soal sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Masing-masing soal disertai opsi jawaban, yaitu pilihan a, b, c, d, dan e.

Penskoran setiap soal yang dijawab benar diberi skor 1, dan jawaban yang salah diberi skor 0. Adapun data skor nilai soal pilihan ganda pengetahuan tentang toleransi lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Skor Nilai Soal Pilihan Ganda**  
**Variabel X**

No.	Kode Responden	Skor	No.	Kode Responden	Skor
1	R_1	70	43	R_43	65
2	R_2	100	44	R_44	65
3	R_3	70	45	R_45	60
4	R_4	100	46	R_46	70
5	R_5	80	47	R_47	85
6	R_6	60	48	R_48	85
7	R_7	95	49	R_49	85
8	R_8	75	50	R_50	80

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Bapak Arwani, pada tanggal 29 Oktober 2018, pukul 10.20.

No.	Kode Responden	Skor	No.	Kode Responden	Skor
9	R_9	100	51	R_51	80
10	R_10	90	52	R_52	75
11	R_11	100	53	R_53	65
12	R_12	65	54	R_54	90
13	R_13	90	55	R_55	80
14	R_14	75	56	R_56	70
15	R_15	60	57	R_57	85
16	R_16	65	58	R_58	80
17	R_17	100	59	R_59	100
18	R_18	80	60	R_60	85
19	R_19	80	61	R_61	90
20	R_20	70	62	R_62	100
21	R_21	85	63	R_63	90
22	R_22	90	64	R_64	90
23	R_23	60	65	R_65	95
24	R_24	65	66	R_66	95
25	R_25	60	67	R_67	85
26	R_26	70	68	R_68	100
27	R_27	80	69	R_69	85
28	R_28	70	70	R_70	80
29	R_29	70	71	R_71	100
30	R_30	85	72	R_72	90
31	R_31	85	73	R_73	80
32	R_32	70	74	R_74	85
33	R_33	70	75	R_75	80
34	R_34	80	76	R_76	90
35	R_35	70	77	R_77	90
36	R_36	65	78	R_78	95
37	R_37	65	79	R_79	90
38	R_38	65	80	R_80	90
39	R_39	70	81	R_81	95
40	R_40	100	82	R_82	100
41	R_41	60	83	R_83	95
42	R_42	70	84	R_84	95

- b. Data tentang Akhlak antar Umat Beragama siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang

Data tentang akhlak antar umat beragama diperoleh melalui angket yang diberikan kepada 84 siswa kelas XI. Jumlah angket tentang akhlak antar umat beragama terdiri dari 26 soal sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Masing-masing angket disertai opsi jawaban, yaitu pilihan a, b, c, dan d.

Penskoran skala yang digunakan adalah skala *likert*.

**Tabel 4.4**  
**Skor dan Alternatif Jawaban**  
**Variabel Y**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Adapun data skor nilai angket tentang akhlak antar umat beragama lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Skor Nilai Angket**  
**Variabel Y**

<b>No.</b>	<b>Kode Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>No.</b>	<b>Kode Responden</b>	<b>Skor</b>
1	R_1	84	43	R_43	83
2	R_2	104	44	R_44	90
3	R_3	93	45	R_45	88
4	R_4	99	46	R_46	86
5	R_5	93	47	R_47	89

<b>No.</b>	<b>Kode Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>No.</b>	<b>Kode Responden</b>	<b>Skor</b>
6	R_6	88	48	R_48	84
7	R_7	98	49	R_49	102
8	R_8	81	50	R_50	86
9	R_9	104	51	R_51	102
10	R_10	93	52	R_52	86
11	R_11	104	53	R_53	78
12	R_12	89	54	R_54	101
13	R_13	91	55	R_55	88
14	R_14	99	56	R_56	79
15	R_15	96	57	R_57	89
16	R_16	78	58	R_58	91
17	R_17	98	59	R_59	97
18	R_18	95	60	R_60	97
19	R_19	77	61	R_61	88
20	R_20	90	62	R_62	102
21	R_21	98	63	R_63	90
22	R_22	98	64	R_64	94
23	R_23	95	65	R_65	98
24	R_24	99	66	R_66	94
25	R_25	93	67	R_67	93
26	R_26	89	68	R_68	100
27	R_27	88	69	R_69	99
28	R_28	99	70	R_70	86
29	R_29	100	71	R_71	100
30	R_30	94	72	R_72	93
31	R_31	99	73	R_73	93
32	R_32	104	74	R_74	99
33	R_33	81	75	R_75	97
34	R_34	99	76	R_76	100
35	R_35	95	77	R_77	100
36	R_36	102	78	R_78	100
37	R_37	100	79	R_79	101
38	R_38	84	80	R_80	97
39	R_39	86	81	R_81	104
40	R_40	100	82	R_82	100
41	R_41	82	83	R_83	100
42	R_42	84	84	R_84	104

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

#### a. Pengetahuan Tentang Toleransi Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Semarang

Berdasarkan data skor nilai soal pilihan ganda Pengetahuan tentang toleransi siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2018/2019, dapat diketahui nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 60. Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata, standar deviasi, varians dan kualitas variabel X sebagai berikut:

1) Mencari nilai rata-rata (mean) variabel X, dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (nilai rata-rata)

$\sum x$  : jumlah nilai X

N : Jumlah responden

Nilai rata-rata variabel X adalah:

Diketahui:

$$\sum x = 6820$$

$$N = 84$$

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{6820}{84} = 81,19. \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas, diketahui bahwa rata-rata Pengetahuan tentang toleransi siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang sebesar 81,19.

2) Mencari lebar interval untuk menentukan kualifikasi dengan cara:

a) Mencari jumlah interval kelas

$$\begin{aligned}K &= 1+ 3,3 \log N \\ &= 1+3,3 \log 84 \\ &= 1+ 3,3 (1,924) \\ &= 1 + 6,3492 \\ &= 7,3492 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

b) Mencari range

$$\begin{aligned}R &= H - L \\ &= 100 - 60 \\ &= 40\end{aligned}$$

Jadi, range atau rentang nilai tes adalah sebesar 40.

c) Mencari Panjang interval

$$\begin{aligned}I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{40}{7} = 5,71\end{aligned}$$

Jadi, panjang interval nilai tes adalah 5,71, kemudian dibulatkan menjadi 6.

Dari perhitungan diatas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval kelas nilai pengetahuan tentang toleransi siswa kelas XI sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Nilai Distribusi Frekuensi Variabel X**

Kelas interval	Frekuensi	F%
60-65	15	17,9%
66-71	13	15,5%
72-77	3	3,57%
78-83	12	14,3%
84-89	11	13,1%
90-95	19	22,6%
96-101	11	13,1%
Jumlah	84	100%

Hasil dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Pengetahuan tentang Toleransi Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019, dengan frekuensi terbanyak yaitu pada nilai 90-95 sebanyak 19 responden dengan presentase 22,6%, sedangkan frekuensi terendah yaitu pada nilai 72-77 sebanyak 3 responden dengan presentase 3,57%.

### 3) Mencari Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi dari data pengetahuan tentang toleransi dapat menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}}$$

Dan diketahui:

N : 84

$\sum X$  : 6820

$\sum X^2$  : 566850

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{566850 - \frac{(6820)^2}{84}}{84-1}} \\
 SD &= \sqrt{\frac{566850 - 553719}{83}} \\
 SD &= \sqrt{\frac{13130,95}{83}} \\
 SD &= \sqrt{158,2042} \\
 &= 12,577
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas bahwa standar deviasi pengetahuan tentang toleransi siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2018/2019 adalah 12,577.

- 4) Menentukan Kualitas variabel Pengetahuan tentang Toleransi Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019 (X)

Untuk menentukan kualitas pengetahuan siswa, perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah skor mentah kedalam standar skala lima sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M + 1,5 SD &= 81,19 + 1,5 (12,577) = 100,057 \\
 M + 0,5 SD &= 81,19 + 0,5 (12,577) = 87,479 \\
 M - 0,5 SD &= 81,19 - 0,5 (12,577) = 74,901 \\
 M - 1,5 SD &= 81,19 - 1,5 (12,577) = 62,323
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan data diatas dapat kita kategorikan nilai Pengetahuan tentang toleransi siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Kualitas Variabel X**

Rata-Rata	Interval Nilai	Jumlah	Kualitas	Kategori	Presentase
81,19	100 ke atas	11	Sangat baik	Cukup	13,09%
	87-99	19	Baik		22,61%
	74-86	26	Cukup		30,95%
	62-73	22	Buruk		26,19%
	62 - ke bawah	6	Sangat buruk		7,14%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel X (Pengetahuan tentang toleransi) dengan rata-rata sebesar 81,19 termasuk dalam kategori cukup yang berada pada interval nilai 74-86.

- b. Akhlak antar Umat Beragama Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Semarang

Berdasarkan data skor nilai akhlak antar umat siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2018/2019, dapat diketahui nilai tertinggi adalah 104 dan nilai terendah adalah 77. Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata, standar deviasi, varians dan kualitas variabel Y sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai rata-rata (mean) variabel Y, dengan rumus:

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

- M : Mean (nilai rata-rata)  
 $\sum Y$  : jumlah nilai Y  
 N : Jumlah responden

Nilai rata-rata variabel Y adalah:

Diketahui:

$$\sum Y = 7871$$

$$N = 84$$

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{7871}{84} = 93,702. \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas, diketahui bahwa rata-rata akhlak antar umat beragama siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang sebesar 93,702.

2) Mencari lebar interval untuk menentukan kualifikasi dengan cara:

a) Mencari jumlah interval kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 84 \\ &= 1 + 3,3 (1,924) \\ &= 1 + 6,3492 \\ &= 7,3492 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b) Mencari range

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 104 - 77 \\ &= 27 \end{aligned}$$

Jadi, range atau rentang nilai angket adalah sebesar 27.

c) Mencari Panjang interval

$$I = \frac{R}{K}$$
$$= \frac{27}{7} = 3,85$$

Jadi, panjang interval nilai angket adalah 3,85, kemudian dibulatkan menjadi 4.

Dari perhitungan diatas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval kelas nilai akhlak antar umat beragama siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Nilai Distribusi Frekuensi Variabel Y**

Kelas interval	F	F%
77 – 80	4	4,76%
81 – 84	8	9,52%
85 – 88	10	11,9%
89 – 92	9	10,7%
93 – 96	14	16,7%
97 – 100	27	32,1%
101 – 104	12	14,3%
Jumlah	84	100%

Hasil dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa akhlak antar umat beragama Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019, dengan frekuensi terbanyak yaitu pada skor 97-100 sebanyak 27 responden dengan presentase 32,1%, sedangkan frekuensi terendah yaitu pada skor 77-80 sebanyak 4 responden dengan presentase 4,78%.

### 3) Mencari Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi dari data akhlak antar umat beragama dapat menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N-1}}$$

Dan diketahui:

$$N : 84$$

$$\sum Y : 7871$$

$$\sum Y^2 : 741863$$

$$SD = \sqrt{\frac{741863 - \frac{(7871)^2}{84}}{84-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{741863 - 737531,4}{83}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4331,56}{83}}$$

$$SD = \sqrt{52,19}$$
$$= 7,224$$

Dari perhitungan diatas bahwa standar deviasi akhlak antar umat beragama siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2018/2019 adalah 7,224.

### 4) Menentukan Kualitas variabel Akhlak antar Umat Beragama Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019 (Y)

Untuk menentukan kualitas akhlak antar umat beragama siswa, perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah skor mentah kedalam standar skala lima sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 93,702 + 1,5 (7,224) = 104,5385$$

$$M + 0,5 SD = 93,702 + 0,5 (7,224) = 97,3144$$

$$M - 0,5 SD = 93,702 - 0,5 (7,224) = 90,0903$$

$$M - 1,5 SD = 93,702 - 1,5 (7,224) = 82,8662$$

Dari perhitungan data diatas dapat kita kategorikan nilai akhlak antar umat siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Kualitas Variabel Y**

Rata-Rata	Kualitas	Jml	Kriteria	Kategori	Presentase
93,702	104 - ke atas	6	Sangat baik	Cukup	7,14%
	97-103	30	Baik		35,71%
	90-96	22	Cukup		26,19%
	82-89	20	Buruk		23,8%
	82 ke bawah	6	Sangat buruk		7,14%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Y dengan rata-rata sebesar 93,702 termasuk dalam kategori cukup yang berada pada interval 90 – 96.

## 2. Analisis Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas Data

#### 1) Uji normalitas variabel X

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelompok yang diteliti tersebut berdistribusi

normal atau tidak. Data yang akan diuji adalah nilai pengetahuan tentang toleransi siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah responden 84 yang diambil secara acak. Berdasarkan data skor total pengetahuan tentang toleransi dapat diketahui:

$$\Sigma X = 6820$$

$$\Sigma X^2 = 566850$$

Data skor pengetahuan tentang toleransi tersebut, kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *liliefors*. Kriteria yang digunakan bila  $H_0$  diterima  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , dengan langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai  $\bar{X}$  dari data pengetahuan tentang toleransi

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$= \frac{6820}{84} = 81,19.$$

- b) Menentukan standar deviasi dari data pengetahuan tentang toleransi

$$SD = \sqrt{\frac{566850 - \frac{(6820)^2}{84}}{84-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{566850 - 553719}{83}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{13130,95}{83}}$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{158,2042} \\ &= 12,577 \end{aligned}$$

c) Menentukan  $Z_i$  dengan rumus

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Contoh  $i = 60$

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{60 - 81,19}{12,577} \\ &= -1,68474 \end{aligned}$$

d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai  $Z$  berdasarkan tabel  $Z$ , tuliskan dengan simbol  $F(Z_i)$  dengan cara nilai  $0,5 -$  nilai tabel  $Z$  apabila nilai  $Z_i$  negatif dan  $0,5 +$  nilai tabel  $Z$  apabila nilai  $Z_i$  positif.

$$Z_i = -1,68474, \text{ tabel } Z = 0,4505$$

$$\text{Jadi } F(Z_i) = 0,5 - 0,4505 = 0,0495$$

e) Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang dinyatakan dengan  $S(Z_1)$

$$\begin{aligned} S(Z_1) &= \frac{1}{84} \\ &= 0,0119 \end{aligned}$$

f) Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_1)$  dengan menentukan harga mutlaknya

$$\begin{aligned} &|F(Z_i) - S(Z_1)| \\ &= |0,0495 - 0,0119| \\ &= 0,0375 \end{aligned}$$

g) Membuat tabel kerja uji *Lilliefors*

Tabel kerja uji *Lilliefors* variabel  $X$  dapat dilihat pada lampiran 22.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel kerja uji *Lilliefors* variabel X diketahui harga mutlak selisih yang paling besar yaitu  $L_0 = 0,075533$  dan  $L_{tabel} = 0,0966705$ , dengan  $N = 84$  dan taraf signifikansi 5%. Karena  $L_0 < L_t$ , sehingga data variabel X dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji normalitas data Y

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelompok yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang akan diuji adalah nilai Akhlak antar umat beragama siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah responden 84 yang diambil secara acak. Berdasarkan data skor total pengetahuan agama Islam dapat diketahui:

$$\Sigma Y = 7871$$

$$\Sigma Y^2 = 741863$$

Data skor total sikap toleransi beragama tersebut, kemudian di uji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah sebagai berikut:

a) Menentukan nilai  $\bar{Y}$  dari akhlak antar umat beragama

$$M = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$= \frac{7871}{84} = 93,702.$$

- b) Menentukan standar deviasi dari data akhlak antar umat beragama

$$SD = \sqrt{\frac{741863 - \frac{(7871)^2}{84}}{84-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{741863 - 737531,4}{83}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4331,56}{83}}$$

$$SD = \sqrt{52,19} = 7,224$$

- c) Mencari  $Z_i$  dengan rumus

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

$$\text{Contoh } i = 77$$

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{77 - 93,7}{7,224} \\ &= -2,312 \end{aligned}$$

- d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai  $Z$  berdasarkan tabel  $Z$ , tuliskan dengan simbol  $F(Z_i)$  dengan cara nilai  $0,5 -$  nilai tabel  $Z$  apabila nilai  $Z_i$  negatif dan  $0,5 +$  nilai tabel  $Z$  apabila nilai  $Z_i$  positif.

$$Z_i = -2,312, \text{ tabel } Z = 0,4906$$

$$\text{Jadi } F(Z_i) = 0,5 - 0,4906 = 0,0094$$

- e) Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang dinyatakan dengan  $S(Z_1)$

$$S(Z_1) = \frac{1}{84}$$

$$= 0,0119$$

f) Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  dengan menentukan harga mutlaknya

$$\begin{aligned} & |F(Z_i) - S(Z_i)| \\ & = |0,0094 - 0,0119| \\ & = -0,0025 \end{aligned}$$

g) Membuat tabel kerja uji *Lilliefors*

Tabel kerja uji *Lilliefors* variabel X dapat dilihat pada lampiran 23.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel kerja uji *Lilliefors* variabel Y diketahui harga mutlak selisih yang paling besar yaitu  $L_0 = 0,094$  dan  $L_{tabel} = 0,0966705$ , dengan  $N = 84$  dan taraf signifikansi 5%. Karena  $L_0 < L_t$ , sehingga data variabel X dinyatakan berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1) Mengelompokkan prediktor yang memiliki skor sama dan membuat tabel kerja linearitas.

Tabel kerja linear dapat dilihat pada lampiran 24.

2) Menentukan persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bX$

Dari perhitungan tabel uji linearitas diketahui:

$$\Sigma Y = 7871$$

$$\Sigma X = 6820$$

$$\Sigma XY = 640230$$

$$\Sigma X^2 = 566850$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{(7871)(566850) - (6820)(640230)}{84(566850) - (6820)^2} \\ &= 86,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{84(640230) - (6820)(7871)}{84(566850) - (6820)^2} \\ &= 0,089 \end{aligned}$$

Dengan demikian persamaan linier Y atas X adalah  $\hat{Y} = 86,4 + 0,089X$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat total JK(T), regresi a JK(a), regresi b JK (b|a), residu JK(S), galat/kesalahan JK (G), dan tuna cocok JK (TC) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} JK (T) &= \Sigma Y^2 \\ &= 741863 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK (a) &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{(7871)^2}{84} \\ &= 737531,4 \end{aligned}$$

$$JK (b|a) = b(\Sigma xy - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n})$$

$$= 0,089(640230 - \frac{(6820)(7871)}{84})$$

$$= 0,089 (1179,7619)$$

$$= 104,998$$

$$\text{JK(S)} = \text{JK(T)} - \text{JK(a)} - \text{JK(b|a)}$$

$$= 741863 - 737531,4 - 104,998$$

$$= 4226,56$$

$$\text{JK (G)} = 261,5 + 440 + 674,923 + 20,667 + 894,667$$

$$+ 641,636 + 408,25 + 158,857 + 51,6364$$

$$= 3552,136$$

$$\text{JK (TC)} = \text{JK (S)} - \text{JK(G)}$$

$$= 4226,56 - 3552,136$$

$$= 674,424$$

4) Mencari nilai  $F_{\text{reg}}$

$$F_{\text{reg}} = \frac{S^2_{\text{reg}}}{S^2_{\text{sis}}}$$

$$S^2_{\text{reg}} = \text{JK (b|a)}$$

$$= 204,998$$

$$S^2_{\text{sis}} = \frac{\text{JK (S)}}{n-2}$$

$$= \frac{4226,56}{82}$$

$$= 51,543$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{204,998}{2,037}$$

$$= 2,037$$

5) Mencari nilai  $F_{hitung}$

$$\begin{aligned}F_{hitung} &= \frac{S^2TC}{S^2G} \\S^2TC &= \frac{JK(TC)}{k-2} \\&= \frac{674,424}{7} \\&= 96,346 \\S^2G &= \frac{JK(G)}{n-k} \\&= \frac{3552,136}{75} \\&= 47,36 \\F_{hitung} &= \frac{S^2TC}{S^2G} \\&= \frac{96,346}{47,36} \\&= 2,03\end{aligned}$$

6) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  uji linearitas dengan nilai  $F_{tabel}$

Setelah diperoleh nilai  $F_{hitung}$  kemudian bandingkan pada  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $(k-2) = 7$  dan dk penyebut  $(n-k) = 75$ . Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka data berpola linear, dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka data tidak berpola linear. Dari perhitungan di atas diketahui  $F_{hitung} = 2,03$ , jika dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  untuk taraf kesalahan  $5\% = 2,14$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kesimpulannya data berpola linear.

3. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian. Adapun hipotesis

penelitiannya adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019. Sedangkan untuk mengetahui arah dan seberapa kuat hubungan antara pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama digunakan analisis *product moment*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel kerja koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Sebelum memasukkan data ke dalam rumus, terlebih dahulu membuat tabel penolong untuk menghitung koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Tabel Penolong Perhitungan Koefisien Korelasi**  
**antara Variabel X dan Variabel Y**

No	Kode	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	R_1	70	84	5880	4900	7056
2	R_2	100	104	10400	10000	10816
3	R_3	70	93	6510	4900	8649
4	R_4	100	99	9900	10000	9801
5	R_5	80	93	7440	6400	8649
6	R_6	60	88	5280	3600	7744
7	R_7	95	98	9310	9025	9604
8	R_8	75	81	6075	5625	6561
9	R_9	100	104	10400	10000	10816
10	R_10	90	93	8370	8100	8649
11	R_11	100	104	10400	10000	10816
12	R_12	65	89	5785	4225	7921
13	R_13	90	91	8190	8100	8281

No	Kode	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
14	R_14	75	99	7425	5625	9801
15	R_15	60	96	5760	3600	9216
16	R_16	65	78	5070	4225	6084
17	R_17	100	98	9800	10000	9604
18	R_18	80	95	7600	6400	9025
19	R_19	80	77	6160	6400	5929
20	R_20	70	90	6300	4900	8100
21	R_21	85	98	8330	7225	9604
22	R_22	90	98	8820	8100	9604
23	R_23	60	95	5700	3600	9025
24	R_24	65	99	6435	4225	9801
25	R_25	60	93	5580	3600	8649
26	R_26	70	89	6230	4900	7921
27	R_27	80	88	7040	6400	7744
28	R_28	70	99	6930	4900	9801
29	R_29	70	100	7000	4900	10000
30	R_30	85	94	7990	7225	8836
31	R_31	85	99	8415	7225	9801
32	R_32	70	104	7280	4900	10816
33	R_33	70	81	5670	4900	6561
34	R_34	80	99	7920	6400	9801
35	R_35	70	95	6650	4900	9025
36	R_36	65	102	6630	4225	10404
37	R_37	65	100	6500	4225	10000
38	R_38	65	84	5460	4225	7056
39	R_39	70	86	6020	4900	7396
40	R_40	100	100	10000	10000	10000
41	R_41	60	82	4920	3600	6724
42	R_42	70	84	5880	4900	7056
43	R_43	65	83	5395	4225	6889
44	R_44	65	90	5850	4225	8100
45	R_45	60	88	5280	3600	7744
46	R_46	70	86	6020	4900	7396
47	R_47	85	89	7565	7225	7921
48	R_48	85	84	7140	7225	7056
49	R_49	85	102	8670	7225	10404
50	R_50	80	86	6880	6400	7396
51	R_51	80	102	8160	6400	10404
52	R_52	75	86	6450	5625	7396

No	Kode	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
53	R_53	65	78	5070	4225	6084
54	R_54	90	101	9090	8100	10201
55	R_55	80	88	7040	6400	7744
56	R_56	70	79	5530	4900	6241
57	R_57	85	89	7565	7225	7921
58	R_58	80	91	7280	6400	8281
59	R_59	100	97	9700	10000	9409
60	R_60	85	97	8245	7225	9409
61	R_61	90	88	7920	8100	7744
62	R_62	100	102	10200	10000	10404
63	R_63	90	90	8100	8100	8100
64	R_64	90	94	8460	8100	8836
65	R_65	95	98	9310	9025	9604
66	R_66	95	94	8930	9025	8836
67	R_67	85	93	7905	7225	8649
68	R_68	100	100	10000	10000	10000
69	R_69	85	99	8415	7225	9801
70	R_70	80	86	6880	6400	7396
71	R_71	100	100	10000	10000	10000
72	R_72	90	93	8370	8100	8649
73	R_73	80	93	7440	6400	8649
74	R_74	85	99	8415	7225	9801
75	R_75	80	97	7760	6400	9409
76	R_76	90	100	9000	8100	10000
77	R_77	90	100	9000	8100	10000
78	R_78	95	100	9500	9025	10000
79	R_79	90	101	9090	8100	10201
80	R_80	90	97	8730	8100	9409
81	R_81	95	104	9880	9025	10816
82	R_82	100	100	10000	10000	10000
83	R_83	95	100	9500	9025	10000
84	R_84	95	104	9880	9025	10816
Jumlah		6820	7871	643070	566850	741863

Berdasarkan tabel kerja koefisien antara variabel X dan Variabel Y di atas, dapat diketahui:

$$\Sigma X = 6820$$

$$\begin{aligned}\Sigma Y &= 7871 \\ \Sigma X^2 &= 566850 \\ \Sigma Y^2 &= 741863 \\ \Sigma XY &= 643070\end{aligned}$$

- b. Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

Setelah diketahui hasil perhitungan antara variabel X dan variabel Y, langkah selanjutnya adalah mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{84(643070) - (6820)(7871)}{\sqrt{(84(566850) - (6820)^2)(84(741863) - (7871)^2)}}$$

$$r_{xy} = 0,533$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,533.

- c. Mengkonsultasikan nilai koefisien korelasi dengan r tabel

Setelah diketahui nilai koefisien korelasi kemudian dikonsultasikan pada r tabel untuk mengetahui apakah koefisien korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak. Dengan  $df = n - 2 = 82$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga r tabel sebesar 0,220. Ternyata  $r_{xy} > r_{tabel}$  sehingga koefisien korelasi dinyatakan signifikan.

Karena,  $r_{hitung} = 0,533 \geq r_{tabel} = 0,220$ , maka  $H_a$  (Hipotesis alternatif) diterima dan  $H_0$  (hipotesis nihil) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang

positif antara Pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2018/2019.

Pengujian signifikansi koefisien korelasi selain dapat menggunakan tabel juga dapat dihitung dengan uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,533\sqrt{84-2}}{\sqrt{1-(0,533)^2}} \\ &= 5,704\end{aligned}$$

Setelah diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 5,704$  kemudian di konsultasikan pada  $t_{\text{tabel}}$  uji dua pihak dengan taraf signifikansi dengan taraf signifikansi 5% dengan  $dk = n - 2 = 82$ , maka diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 2,000$ . Karena  $t_{\text{hitung}} = 5,704 > t_{\text{tabel}} = 2,000$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

- d. Menghitung nilai kontribusi variabel X terhadap variabel Y

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,533)^2 \times 100\% \\ &= 0,284 \times 100\% \\ &= 28,4 \text{ dibulatkan menjadi } 28\%\end{aligned}$$

Jadi kontribusi pengetahuan tentang toleransi (variabel X) terhadap akhlak antar umat beragama siswa (variabel Y) sebesar 28%, dan sisanya 72% dipengaruhi oleh faktor lain.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 7 Semarang yang beralamat di jalan Simpang Lima, Rt 02 Rw 01, Kel. Mugassari, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang, 50243 untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2018/2019. Pengujian dilakukan dengan teknik analisis korelasi *product moment*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang. Hal ini dibuktikan dengan harga  $r_{xy} = 0,533$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,220$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = n - 2 = 82$ .

Toleransi beragama merupakan sikap yang mampu membentuk kemungkinan adanya sikap memahami keyakinan agama orang lain, tolong menolong terhadap non muslim, tidak memaksakan suatu agama, dan tidak memusuhi non muslim. Oleh karena itu, agar memiliki sikap toleransi beragama yang baik maka pengetahuan agama Islam salah satu cara yang harus dimiliki oleh siswa. Toleransi harus mampu membentuk kemungkinan-kemungkinan sikap antara lain sikap untuk menerima perbedaan,

mengubah penyeragaman menjadi keragaman, mengakui hak orang lain, menghargai eksistensi orang lain, dan mendukung secara antusias terhadap perbedaan budaya dan keragaman ciptaan Tuhan.<sup>4</sup>

Penelitian ini hampir sejalan dengan penelitian Arief Yuliyanto (NIM 11110037) yang berjudul “Pengaruh Toleransi Beragama Antar Umat Beragama Terhadap Perkembangan Islam di Dusun Margosari Desa Ngadirojo, Kecamatan Ampel, Salatiga”. Dalam skripsi ini, pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara toleransi antar umat beragama dengan perkembangan Islam. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $r_{xy} = 0,48949 > r_{tabel} = 0,312$ . Semakin tinggi toleransi beragama, maka semakin tinggi perkembangan Islam.<sup>5</sup>

Kontribusi variabel pengetahuan tentang toleransi terhadap akhlak antar umat beragama siswa dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dengan angka  $r^2$  adalah sebesar 0,284, yang berarti besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 28%, sisanya 72% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti, artinya bahwa pengetahuan agama

---

<sup>4</sup>Zuhairi Misrawi, *Pandangan Muslim Moderat: Toleransi, Terorisme, dan Oase Perdamaian*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010), cet. 1, hlm. 8.

<sup>5</sup>Arief Yulianto, “Pengaruh Toleransi antar Umat Beragama Terhadap Perkembangan Islam di Dusun Margosari Desa Ngadirojo Kecamatan Ampel”, *Skripsi*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2015).

Islam tentang toleransi dapat membuat akhlak manusia menjadi baik dalam berhubungan dengan antar umat beragama.

Dalam penelitian ini berarti akhlak antar umat beragama hanya 28% yang dipengaruhi oleh pengetahuan tentang toleransi dan sisanya 72% dipengaruhi oleh faktor lain. Menurut bapak Atif Safrudin, bukan saja pengetahuan agama Islam yang dapat meningkatkan sikap toleransi beragama, namun ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, diantaranya kesadaran diri akan artinya sikap toleransi beragama di sekolah, didikan orangtua dirumah agar anak mempunyai sikap toleransi beragama yang tinggi, didikan guru/pendidik yang baik di sekolah pada jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran, maupun pergaulan antar teman yang baik.<sup>6</sup>

Besarnya kontribusi variabel independen tersebut masih perlu dianalisa lebih lanjut guna mengetahui apakah hasilnya dapat diterima atau tidak. Dan untuk mengetahui diperlukan uji hipotesa. Untuk menguji hipotesa diperlukan uji F. Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, hasil perhitungan uji F, diketahui nilai  $F_{hitung} = 2,03 < F_{tabel} = 2,14$ , artinya bahwa variabel tersebut berpola linear, yang mana secara otomatis hipotesis yang diajukan peneliti tidak dapat ditolak.

Diterimanya hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang toleransi

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Atif Safrudin, pada tanggal 8 Oktober 2018 pukul 13.00.

dengan meningkatkan akhlak antar umat beragama siswa, dengan memiliki pengetahuan tentang toleransi siswa secara tidak langsung akan memiliki pemahaman untuk menerima hukum Islam yang mana menyangkut sikap toleransi beragama siswa. Manusia yang belum memiliki pengetahuan agama Islam, akan jauh dari ajaran agama Islam sehingga tidak memiliki sikap peduli terhadap sesama manusia dan akan jauh dari sikap-sikap toleransi. Adapun manusia yang memiliki agama Islam, selalu melahirkan perilaku sosial yang menghargai nilai-nilai kemanusiaan, moralitas yang konsisten, anti kekerasan, dan lain-lain yang semakna.<sup>7</sup>

Menurut Bapak Bashori, WaKa Kurikulum SMK Negeri 7 Semarang, mengatakan bahwa pengetahuan agama Islam yang dimiliki siswa sudah termasuk cukup baik agar memiliki sikap toleransi beragama, hanya saja ada beberapa siswa yang kurang memiliki dan memahami sikap toleransi beragama sehingga menimbulkan ketenggangan antar siswa Islam dengan non Islam.<sup>8</sup> Menurut Suharsimi, adanya penyimpangan tingkah laku siswa di sekolah umumnya dan di kelas khususnya, bersumber dari kurangnya perhatian anak terhadap objek yang ada dilingkungan sekitar.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Roni Ismail, Konsep Toleransi Dalam Psikologi Agama, *Jurnal Religi*,..., hlm. 12.

<sup>8</sup>Wawancara dengan Bapak Bashori, pada tanggal 19 Oktober 2018 pukul 09.00.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 120.

Sebagaimana data tersebut, bahwa siswa telah diajarkan pendidikan agama sejak dini oleh orantuanya, jadi sumbangsih orangtua dalam meningkatkan sikap toleransi beragama siswa menjadi salah satu faktor pendukung, di samping faktor pengetahuan agama Islam.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2018/2019, semakin tinggi pengetahuan agama Islam yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi sikap toleransi beragama siswa.

#### **D. Keterbatasan Hasil Penelitian**

##### 1. Keterbatasan waktu

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian sangat terbatas, oleh karenanya digunakan sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.

##### 2. Keterbatasan biaya

Biaya memegang peran penting dalam penelitian ini, dengan minimnya biaya penelitian menyebabkan penelitian ini sedikit terhambat.

##### 3. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak terlepas dari pengetahuan, oleh karena itu peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pembuatan karya ilmiah. Akan tetapi, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian

ini sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan untuk membahas hubungan antara pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama siswa kelas XI, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang toleransi siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori “cukup” dengan nilai rata-rata 81,19 yang berada pada interval 74-86.
2. Akhlak antar umat beragama siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori “cukup” dengan nilai rata-rata 93,702 yang berada pada interval 90-96.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan harga  $r_{hitung} = 0,533 > r_{tabel} = 0,220$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $dk = n - 2 = 82$ . Sedangkan  $t_{hitung} = 5,704 > t_{tabel} = 2,000$  yang di uji dua pihak dengan taraf signifikansi 5% dengan  $dk = n - 2 = 82$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian besar sumbangan variable X (pengetahuan tentang toleransi) terhadap variabel Y (akhlak antar umat beragama) sebesar 28%, maka saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru terus berupaya secara maksimal dalam meningkatkan efektifitas pengajarannya, dan terus memberi motivasi pada siswa agar lebih menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya dalam sikap toleransi beragama siswa agar dapat membantu dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran.
2. Kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan agar lebih mengontrol siswanya dalam hal akhlak antar umat beragama siswa.

## **C. Penutup**

Alhamdulillah, terucap kata syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah yang Maha Sempurna atas segala pertolongan-Nya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Naskah ini disusun sebagai syarat akhir kelulusan. Peneliti menyadari bahwa naskah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat peneliti harapkan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi peneliti serta pembaca pada umumnya. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002.
- Ali, Mukti, *Pluralisme Agama di Persimpangan Menuju Tuhan*, Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006.
- Amri, Muhammad Faizal, “Nilai-nilai Pendidikan Toleransi Antar Pemeluk Agama dalam Hadits Rasulullah”, *Skripsi*, Semarang: IAIN Walisongo, 2011.
- Anwar, Ali Yusuf, *Studi Agama Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, Cet. 2.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- \_\_\_\_\_, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, Ed. Rev, Cet. 7.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010. Ed. Rev., Cet. 14.
- \_\_\_\_\_, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Aziz, Abdul Sachedina, *The Islamic Roots of Democratic Pluralism*, terj. Satrio Wahono, *Beda Tapi Setara*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2004.

- Badri, Sutrisno, *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Bukhori, Bukhori, Toleransi terhadap Umat Kristiani, *Skripsi*, Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2012.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surakarta: Media Insani Publishing, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Dokumentasi SMK Negeri 7 Semarang pada tanggal 2 Oktober 2018, pukul 09.15.
- E-book: Wahyuddin, dkk., *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Grasindo, 2007.
- Faidhani, Achmad, “Konsep Al-Qur'an tentang Tasamuh (Toleransi) dan Implementasinya terhadap Pendidikan Islam”, *Skripsi*, Semarang: IAIN Walisongo, 2006.
- Fathoni, Miftah Ahmad, *Pengantar Studi Islam: Pendekatan Islam dalam Memahami Agama*, Semarang: Gunungjati Semarang, 2001.

- Gay, *Educational Research Competencies for Analysis and Application*, Ohio: Merril Publishing Company, 1987.
- Gunawan, Muhammad Ali,, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Parama Publishing, 2013.
- Hadi, Sutrisno, *Analisi Regresi*, Yogyakarta: ANDI, 2004.
- Hasyim, Umar, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997.
- Ismail, Roni, Konsep Toleransi Dalam Psikologi Agama, *Jurnal Religi*, Vol. VIII, No. 1, 2012.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012.
- Kamal, Musthafa Pasha, *Akidah Islam*, Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri, 2003.
- Khisbiyah, *Menepis Prasangka, Memupuk Toleransi untuk Multikulturalisme: Dukungan dari Psikologi Sosial*, Surakarta: PSB-PS UMS, 2007.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, cet. 12.
- Margono, *Methodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Menzies, Allan, *Sejarah Agama*, Yogyakarta: Forum, 2014.

- Misrawi, Zuhairi, *Pandangan Muslim Moderat: Toleransi, Terorisme, dan Oase Perdamaian*, Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010, cet. 1.
- Mubarok, Romli, *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*, Semarang: CV. Bima Sejati, 2008, cet. 3.
- Munawar, Said Agil, *Fikih Hubungan Antar Umat Beragama*, Jakarta: Ciputat Pess, 2003.
- Musyrifin, Zaen, Pemikiran Nur Cholis Madjid tentang Pembaharuan Pendidikan Islam, *Jurnal Madaniyah*, Vol. 2, No. 10, 2016.
- Naim, Ngainun dan Achmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*, Malang: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Observasi di SMK Negeri 7 Semarang pada tanggal 2 Oktober 2018.
- Purwanto, M Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Qutb, Sayid, *Masyarakat Islam*, Bandung: At-Taufiq-Al-Maarif, 1978.
- Rahmah, Itsna Fitria, “Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Siswa Beda Agama Melalui Mata Pelajaran Agama Islam”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga: 2012.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- S, Lemeshow, Hosmer DW, Klar J, Lwanga SK, *Adequacy of Sampel Size in Health Studies, Edisi Terjemahan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, cet ke 17.
- Suryana, Toto, Konsep dan Aktualisasi Kerukunan antar Umat Beragama, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 9, No.2, 2011.
- Wawancara dengan Bapak Arwani, pada tanggal 29 Oktober 2018, pukul 10.20.
- Wawancara dengan Bapak Atif Safrudin, pada tanggal 8 Oktober 2018 pukul 13.00.
- Wawancara dengan Bapak Bashori, pada tanggal 19 Oktober 2018 pukul 09.00.
- Yulianto, Arief, "Pengaruh Toleransi antar Umat Beragama Terhadap Perkembangan Islam di Dusun Margosari Desa Ngadirojo Kecamatan Ampel", *Skripsi*, Salatiga: IAIN Salatiga, 2015.
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.



## Lampiran 1

### Daftar Nama Responden Uji Coba

<b>No.</b>	<b>Responden</b>	<b>No.</b>	<b>Responden</b>
1.	Adira Mushabun	17.	Hardiani Salsabila
2.	Ahmad Bayu P	18.	Madikha Arinovic
3.	Anisa Aulia Fitri	19.	Marcella Nur R
4.	Annas Bi Alfi	20.	Mia Wati
5.	Ari Andini	21.	Milla Agustin Putri
6.	Aulia Latifa Fatma	22.	Mita Kurnia Rizki
7.	Awaliah Imro'atul K	23.	Muhammad Nur E
8.	Ayu Amanda P	24.	Muhammad Nuril H
9.	Ayu Dhiya U	25.	Paramita K
10.	Bagaskara Bayu Adhi	26.	Pramesti Eva A
11.	Dian Savitri	27.	Rahmanto Wibowo
12.	Dicky Luthfinanda S	28.	Shi-ro
13.	Dinar Pitania D	29.	Satrio Priharindu P
14.	Evi Rohmiyati	30.	Siti Suryani
15.	Farisa Norhaqiqi	31.	Tita Aina H
16.	Hafiz Hendra K	32.	Yofian Adi Widyajaya

## Lampiran 2

### Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Tes

#### Variabel X

No.	Variabel X	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1.	Pengetahuan Tentang Toleransi	1. Mengetahui dalil Alqur'an dan Hadits toleransi beragama	3, 4, 5	3
		2. Memahami dalil Alqur'an dan Hadits toleransi beragama	6, 7, 10	3
		3. Memahami sikap atau perilaku toleransi beragama	1, 2, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	19

## Lampiran 3

### Soal Instrumen Tes Uji Coba Variabel X

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:

#### A. PENGANTAR

1. Soal tes ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan skripsi peneliti.
2. Pengisian soal tes ini tidak akan berpengaruh terhadap hasil/prestasi belajar Anda dan hasil jawaban Anda akan terjaga kerahasiaannya.
3. Kejujuran Anda dalam menjawab angket ini sangat kami perlukan.
4. Bacalah dengan seksama pertanyaan-pertanyaan dalam soal tes di bawah ini.
5. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d atau d.
6. Atas bantuan Anda kami ucapkan terima kasih.

#### B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Setiap manusia bebas memilih, melaksanakan ajaran agama menurut keyakinan dan kepercayaannya masing-masing. Pernyataan tersebut merupakan wujud dari?
  - a. Toleransi beragama
  - b. Kebebasan menduduki jabatan
  - c. Kebebasan berpendapat
  - d. Kebebasan memilih kewarganegaraan
  - e. Kebebasan mendapatkan pendidikan
2. Sikap toleransi adalah sesuatu yang harus dijunjung tinggi dalam interaksi sosial karena?
  - a. Toleransi terdapat pada undang-undang
  - b. Toleransi menentramkan kehidupan

- c. Toleransi diajarkan di sekolah
  - d. Toleransi merupakan terpecahnya solidaritas
  - e. Toleransi mengajarkan anarkis
3. Di bawah ini yang termasuk dalil Alqur'an tentang toleransi beragama adalah?

a. لَا يَنْهَكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقْتَلُوا فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ﴿٨﴾

b. لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿١﴾

c. إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ﴿١﴾

d. وَيَلُّ لِكُلِّ هُمَزَةٍ لُمَزَةٌ ﴿١﴾

e. أَلَمْ تَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ﴿١٠٦﴾

4. Perhatikan dalil Alqur'an berikut!

1. لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

2. كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّاظٍ ﴿١٠٠﴾

3. وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ﴿٧٧﴾

4. لَا يَنْهَكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقْتَلُوا فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ﴿٨﴾

## 5. أَلْهَدِكُمْ التَّكَاثُرُ ﴿٦٠﴾

Dalil Alqur'an yang termasuk toleransi beragama adalah?

- a. 2 dan 5
- b. 3 dan 4
- c. 1 dan 4
- d. 2 dan 3
- e. 4 dan 5

5. Yang termasuk Hadits tentang toleransi beragama yaitu?

- a. مَرَّبْنَا جَنَازَةً فَقَامَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقُمْنَا بِهِ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا جَنَازَةٌ يَهُودِيٌّ قَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُ الْجَنَازَةَ فَفُؤُومُ
- b. طَلَّبُوا الْعِلْمَ فَرِيضَةً عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ
- c. أَطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصَّيْنِ
- d. الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ
- e. أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمُهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

6. Perhatikan hadits berikut!

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ: مَرَّبْنَا جَنَازَةً فَقَامَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقُمْنَا بِهِ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا جَنَازَةٌ يَهُودِيٌّ قَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُ الْجَنَازَةَ فَفُؤُومُ

Maksud dari hadits tersebut adalah?

- a. Kita harus menghormati jenazah non muslim seperti yang diajarkan Nabi
- b. Ketika ada jenazah non muslim maka alihkan
- c. Tidak ikut mengantarkan jenazah non muslim sampai ke kuburan
- d. Larangan untuk menghargai jenazah non muslim
- e. Anjuran untuk mensholatkan jenazah

7. Perhatikan Q.S. al-Mumtahanah ayat 8!

يَقُولُونَ لِنَآءِ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لِيُخْرِجَنَا أَلَا عَزْمٌ مِنْهَا  
أَلَا ذَلَّ ۗ وَاللَّهِ الْعِزَّةُ لِرَسُولِهِ ۖ وَلِلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَكِنَّ

الْمُنَافِقِينَ ۖ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٨﴾

Maksud dari ayat tersebut adalah?

- a. Mengajarkan agar tidak memusuhi non muslim
- b. Saling tolong menolong

- c. Saling menghargai keyakinan
  - d. Anjuran memusuhi agama non muslim
  - e. Menerima keyakinan agama
8. Di bawah ini yang bukan cara menghormati teman berbeda agama adalah?
- a. Tidak mengganggunya dalam hal beribadah
  - b. Tidak mencemoohnya
  - c. Saling menghargai satu sama lain
  - d. Menerima keyakinan agama yang dianutnya
  - e. Memaksakan untuk masuk agama Islam
9. Bentuk perilaku kehidupan dalam toleransi beragama di sekolah dilakukan dengan cara, kecuali?
- a. Menghormati agama yang diyakini temannya
  - b. Tidak memaksakan keyakinan agama teman yang dianutnya
  - c. Tidak memandang rendah agama lain
  - d. Melaksanakan ajaran agama dengan baik
  - e. Mencemooh ajaran agama yang dianut teman
10. Maksud yang tepat untuk Q.S. al-Kafirun ayat 6 di bawah ini adalah?

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

- a. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku
  - b. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
  - c. Aku bukan penyembah apa yang kamu sembah
  - d. Kamu bukan penyembah apa yang aku sembah
  - e. Aku dan kamu tidak menyembah Tuhan yang sama
11. Contoh sikap saling menghormati antar teman yang berbeda agama di sekolah antara lain?
- a. Tidak mengganggu teman yang sedang melaksanakan ibadahnya
  - b. Ikut berpartisipasi melaksanakan ibadahnya
  - c. Saling singgung antar teman karena perbedaan agama
  - d. Mengikuti upacara keagamaan teman yang berbeda agama

- e. Menjelek-jelekan agama teman
12. Islam mengajarkan umatnya untuk mempunyai sikap toleransi beragama, sikap yang sebaiknya kita lakukan adalah?
- Memaksa orang lain mengikuti agama kita
  - Menjelek dan menjelek-jelekan keyakinan agama orang lain
  - Menghormati dan menghargai perbedaan yang ada
  - Mengganggu orang lain dalam menjalankan ibadahnya
  - Turut beribadah menurut agama dan kepercayaan orang lain
13. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
- Berteman tanpa membeda-bedakan agama
  - Saling menghargai satu sama lain
  - Saling membantu antar teman yang berbeda agama apabila mendapat musibah
  - Tawuran karena perbedaan keyakinan
  - Saling menerima perbedaan keyakinan
- Pernyataan yang merupakan cara menghargai antar teman non muslim, kecuali?
- 1 dan 4
  - 4
  - 3 dan 4
  - 2 dan 3
  - 5
14. Di bawah ini yang termasuk manfaat toleransi beragama, kecuali adalah?
- Mengajak orang lain untuk masuk Islam
  - Membangun tradisi dialog antaragama
  - Menyadari bahwa hidup ini tidak bisa terlepas dari orang lain
  - Berpikir positif terhadap keberadaan agama lain
  - Saling menghormati dan menghormati pemeluk agama lain
15. Di bawah ini yang merupakan sikap saling menghargai antar teman meskipun berbeda agama di sekolah antara lain?
- Tidak menolong teman yang kesusahan karena status agama

- b. Bersikap acuh kepada teman yang berbeda agama
  - b. Saling menghormati dan menghargai teman meskipun berbeda agama
  - c. Melakukan tawuran di luar sekolah karena perbedaan agama
  - d. Selalu menyela pendapat teman yang berbeda agama
16. Dampak yang akan terjadi apabila di sekolah tidak ada sikap toleransi beragama?
- a. Renggangnya pertemanan
  - b. Damainya suasana di sekolah
  - c. Terciptanya kedamaian
  - d. Tidak ada tawuran
  - e. Hidup rukun dan damai
17. Bentuk toleransi beragama dengan teman dalam menghargai perbedaan pendapat saat diskusi kelompok dapat diwujudkan dengan cara?
- a. Mengedepankan pembenaran sepihak
  - b. Melakukan kerusuhan atas jalannya diskusi
  - c. Membiarkan suasana tegang
  - d. Mengedepankan kesepakatan untuk dialog
  - e. Menyelesaikan masalah dengan anarkis
18. Dengan adanya sikap toleransi beragama di sekolah, maka akan menimbulkan?
- a. Perselisihan antar teman
  - b. Ketentraman dan kerukunan
  - c. Percekcokan yang terjadi setiap saat
  - d. Permusuhan antar teman
  - e. Kekacauan antar teman
19. Salah satu wujud dari sikap toleransi beragama adalah, kecuali?
- a. Permusuhan antar teman beda agama
  - b. Hidup penuh kasih sayang
  - c. Akan damai dan nyaman
  - d. Tali silaturahmi semakin kuat
  - e. Memiliki banyak teman
20. Islam melarang umatnya bertoleransi dalam bidang?
- a. Kemanusiaan

- b. Tolong-menolong
  - c. Pembangunan
  - d. Aqidah
  - e. Membantu orang sakit
21. Sikap yang tidak boleh ditinggalkan ketika kita memberikan toleransi kepada orang lain adalah?
- a. Megorbkan hati dan jiwa dalam toleransi agama
  - b. Tolong menolong terhadap non muslim
  - c. Relas dan ikhlas dalam melaksanakan toleransi agama
  - d. Tidak teguh pendirian dalam melaksanakan toleransi beragama
  - e. Sepenuh hati ikut melaksanakan ibadah agama lain
22. Salah satu contoh sikap yang harus dibina dalam toleransi beragama adalah, kecuali?
- a. Saling menghargai adanya perbedaan keyakinan
  - b. Saling memberikan pertolongan kepada muslim maupun non muslim
  - c. Menjalin hubungan silaturrahi kepada muslim maupun non muslim
  - d. Saling beradu perbedaan keyakinan sehingga menimbulkan kecekokan
  - e. Saling menyayangi terhadap muslim maupun non muslim
23. Contoh perwujudan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dapat dilihat pada hal berikut adalah?
- a. Suka menolong temannya meskipun berbeda agama
  - b. Memusuhi teman yang bertentangan dengan perbedaan keyakinan
  - c. Membela teman yang benar dan menentang yang salah
  - d. Mengasingkan teman karena berbeda agama
  - e. Mencela agama teman
24. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
- 1. Membantu korban bencana alam meski beragama non Islam

2. Menghargai perbedaan keyakinan
3. Mengikuti ritual keagamaan non muslim tanpa meninggalkan kewajiban kita kepada Allah
4. Menghormati non muslim

Dari pernyataan tersebut yang merupakan perilaku toleransi yang diperbolehkan menurut Islam adalah?

- a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 3 dan 4
  - e. 1, 2, dan 4
25. Meski Islam mengharamkan perayaan *valentine day* bagi umat Islam, namun masih banyak pelajar muslim yang merayakannya.
- Pernyataan yang tepat untuk menanggapi hal tersebut adalah?
- a. Kita harus menghormati budaya non muslim tersebut sebagai perwujudan toleransi kita pada mereka
  - b. Melarang teman non muslim untuk merayakannya
  - c. Saya tidak akan peduli dengan larangan itu, karena masih merupakan hal yang diperdebatkan para ulama
  - d. Saya akan marah kepada teman non muslim karena merayakannya
  - e. Saya akan memusuhi teman non muslim karena merayakannya

## Lampiran 4

### Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen Tes Variabel X

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	A	14.	A
2.	B	15.	C
3.	A	16.	A
4.	C	17.	D
5.	A	18.	B
6.	A	19.	A
7.	A	20.	D
8.	E	21.	C
9.	E	22.	D
10.	A	23.	A
11.	A	24.	E
12.	C	25.	A
13.	B		

## Lampiran 5

### Hasil Perhitungan Validitas Uji Coba Variabel X

Rumus:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$R_{pbi}$  : Koefisien korelasi point biserial

$M_p$  : Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

$M_t$  : Rata-rata skor total

$SD_t$  : Standar Deviasi skor total

$P$  : Proporsi siswa yang menjawab benar

$$(P = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}})$$

$q$  : Proporsi siswa yang menjawab salah ( $q = 1-p$ )

Kriteria :

Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel} (0,349)$ , maka dapat dinyatakan butir soal nomor 1 valid.

No.	Validitas		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel 5\%}$	
1	0,573984	0,349	Valid
2	0,403474		Valid
3	0,425815		Valid
4	0,461707		Valid
5	0,642416		Valid
6	0,404387		Valid
7	0,469458		Valid
8	-0,132221		Invalid
9	0,523249		Valid
10	0,478238		Valid
11	0,454401		Valid
12	0,203817		Invalid
13	-0,17442		Invalid
14	0,388217		Valid
15	0,472612		Valid

No.	Validitas		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel 5\%}$	
16	0,359546	0,349	Valid
17	-0,116131		Invalid
18	0,490653		Valid
19	0,379035		Valid
20	0,453388		Valid
21	0,198890		Invalid
22	0,477429		Valid
23	0,350858		Valid
24	0,354459		Valid
25	0,438854		Valid

Perhitungan:

Berikut ini contoh perhitungan uji validitas pada butir soal nomor 1 dan soal nomor yang lain dihitung dengan cara yang sama.

$$\begin{aligned} \sum X &= 30 & M_p &= 16,76 \\ \sum Y &= 520 & M_t &= 16,25 \\ \sum XY &= 503 & q &= 0,063 \\ SD_t &= 3,426 & \Sigma pq &= 0,0564 \\ N &= 32 & p &= 0,937 \end{aligned}$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{16,76 - 16,25}{3,426} \sqrt{\frac{0,937}{0,063}}$$

$$r_{pbi} = \frac{0,51}{3,426} \sqrt{14,873}$$

$$r_{pbi} = 0,148 \times 3,856$$

$$r_{pbi} = 0,57398$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan butir soal nomor satu valid, karena  $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$   $0,57398 \geq 0,349$ . Perhitungan ini juga berlaku untuk nomor-nomor selanjutnya.

**Lampiran 6****Daftar Skor Nilai Uji Coba Instrumen Butir Soal  
Variabel X**

<b>No.</b>	<b>R</b>	<b>Skor</b>	<b>No.</b>	<b>R</b>	<b>Skor</b>
1.	UC_1	19	17.	UC_17	20
2.	UC_2	20	18.	UC_18	19
3.	UC_3	21	19.	UC_19	13
4.	UC_4	22	20.	UC_20	15
5.	UC_5	17	21.	UC_21	15
6.	UC_6	20	22.	UC_22	15
7.	UC_7	18	23.	UC_23	15
8.	UC_8	19	24.	UC_24	14
9.	UC_9	17	25.	UC_25	18
10.	UC_10	21	26.	UC_26	13
11.	UC_11	13	27.	UC_27	15
12.	UC_12	19	28.	UC_28	9
13.	UC_13	18	29.	UC_29	13
14.	UC_14	19	30.	UC_30	4
15.	UC_15	18	31.	UC_31	13
16.	UC_16	17	32.	UC_32	11

## Lampiran 7

### Perhitungan Uji Coba Tingkat Kesukaran Butir Soal Variabel X

Contoh perhitungan soal nomor 1:

Rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria:

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

Soal dengan P 0,01 sampai 0,30 adalah soal sukar

Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang

Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{30}{32} = 0,9375$$

## Lampiran 8

### Hasil Analisis Uji Coba Tingkat Kesukaran

#### Variabel X

No.	P	Kriteria	No.	P	Kriteria
1.	0.9375	Mudah	14.	0.9375	Mudah
2.	0.5938	Sedang	15.	0.6250	Sedang
3.	0.6563	Sedang	16.	0,5	Sedang
4.	0.4063	Sedang	17.	0.3438	Sedang
5.	0,8750	Mudah	18.	0.75	Mudah
6.	0.7188	Mudah	19.	0.6875	Sedang
7.	0.8750	Mudah	20.	0.5938	Sedang
8.	0.6875	Sedang	21.	0.1875	Sukar
9.	0.6250	Sedang	22.	0.6563	Sedang
10.	0.8438	Mudah	23.	0.7813	Mudah
11.	0.5313	Sedang	24.	0.375	Sedang
12.	0.5938	Sedang	25.	0.625	Sedang
13.	0.8438	Mudah			

## Lampiran 9

### Perhitungan Uji Coba Daya Pembeda Variabel X

Rumus:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D : Daya Pembeda

$J_A$  : banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  : banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  : jumlah benar pada butir kelompok atas

$B_B$  : jumlah benar pada butir kelompok bawah

Klasifikasi daya pembeda:<sup>1</sup>

D : 0,00 – 0,20 : jelek (poor)

D : 0,20 – 0,40 : cukup (satisfaction)

D : 0,40 – 0,70 : baik (good)

D : 0,70 – 1,00 : baik sekali (excellent)

D : negatif : sangat jelek

$$DP = \frac{16}{16} - \frac{14}{16} = 0,125$$

Dari perhitungan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa soal pilihan ganda nomor 1 termasuk dalam kategori jelek. Perhitungan tersebut berlaku pada nomor selanjutnya.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...* hlm. 218.

## Lampiran 10

### Hasil Analisis Uji Coba Daya Pembeda Butir Soal Pilihan Ganda

#### Variabel X

No.	DP	Kriteria	No.	DP	Kriteria
1.	0.125	Jelek	14.	0.125	Jelek
2.	0.5525	Baik	15.	0.375	Cukup
3.	0.3125	Cukup	16.	0.375	Cukup
4.	0.4375	Baik	17.	-0.1875	Sangat jelek
5.	0,25	Cukup	18.	0.25	Cukup
6.	0.3125	Cukup	19.	0.375	Cukup
7.	0.125	Jelek	20.	0.3125	Cukup
8.	0	Jelek	21.	0.125	Jelek
9.	0.375	Cukup	22.	0.3125	Cukup
10.	0.3125	Cukup	23.	0.1875	Jelek
11.	0.3125	Cukup	24.	0.375	Cukup
12.	0.0625	Jelek	25.	0.25	Cukup
13.	-0.0625	Sangat jelek			

## Lampiran 11

### Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Angket Variabel Y

No.	Variabel Y	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Akhlaq Antar Umat Beragama	1. Memahami keyakinan agama orang lain	3, 6, 8, 10 18	4, 7	7
		2. Tolong menolong terhadap non muslim	12, 14, 15, 23, 30	13, 25	7
		3. Tidak memaksakan suatu agama	16	5, 9, 17, 24, 29	6
		4. Tidak memusuhi orang non muslim	1, 2, 11, 20, 22	14, 19, 21, 26, 27	10

## Lampiran 12

### Soal Instrumen Angket Variabel Y

1. Saya senang mempunyai teman yang berbeda agama.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
2. Saya menyayangi teman yang berbeda agama.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
3. Saya menerima keberadaan teman yang berbeda agama di lingkungan sekolah.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
4. Saya tidak akan memberikan kesempatan kepada teman non-Islam untuk masuk Islam.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
5. Saya mengajak teman yang berbeda agama untuk mengikuti ibadah sholat saya.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
6. Saya memahami teman yang berbeda agama tanpa memperhitungkan perbedaan, kelebihan, atau kekurangan.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
7. Saya melarang teman non Islam untuk menjalankan ibadah sesuai keyakinannya.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
8. Saya memahami keyakinan agama yang dianut teman.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
9. Saya mengajak teman yang berbeda agama untuk membaca syahadat.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju

10. Saya selalu memberi kesempatan kepada teman untuk beribadah sesuai ajaran yang diyakininya.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
11. Saya tidak membedakan teman yang berbeda agama.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
12. Saya akan menasehati teman yang berperilaku kurang baik meskipun berbeda agama.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
13. Ketika ada kegiatan kerja bakti, saya enggan bergotong-royong membersihkan lingkungan sekolah dengan teman yang berbeda agama.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
14. Saya selalu membantu teman yang terkena musibah meskipun berbeda agama.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
15. Ketika ada teman yang sedang sakit, saya mengajak teman yang lain untuk menjenguknya meskipun berbeda agama.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
16. Saya tidak memaksa teman untuk masuk Islam.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
17. Saya memaksa teman non-Islam untuk membaca Alqur'an.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
18. Saya akan memberikan kesempatan kepada teman yang berbeda agama berpindah keyakinan masuk Islam.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
19. Saya memusuhi teman yang berbeda agama.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
20. Saya menghormati teman yang berbeda agama.

- a. Sangat setuju      c. Tidak setuju  
b. Setuju              d. Sangat tidak setuju
21. Saya membeda-bedakan teman karena berbeda agama.  
a. Sangat setuju      c. Tidak setuju  
b. Setuju              d. Sangat tidak setuju
22. Saya tidak memusuhi teman yang berbeda agama.  
a. Sangat setuju      c. Tidak setuju  
b. Setuju              d. Sangat tidak setuju
23. Ketika ada kegiatan bakti sosial, saya memberikan sumbangan dana meskipun petugasnya teman yang berbeda agama.  
a. Sangat setuju      c. Tidak setuju  
b. Setuju              d. Sangat tidak setuju
24. Saya memaksa teman non Islam yang berbeda agama untuk masuk masjid.  
a. Sangat setuju      c. Tidak setuju  
b. Setuju              d. Sangat tidak setuju
25. Ketika ada kegiatan bakti sosial, saya enggan memberikan sumbangan dana karena petugasnya teman yang berbeda agama.  
a. Sangat setuju      c. Tidak setuju  
b. Setuju              d. Sangat tidak setuju
26. Saya bersikap acuh terhadap teman yang berbeda agama.  
a. Sangat setuju      c. Tidak setuju  
b. Setuju              d. Sangat tidak setuju
27. Saya tidak menyukai teman yang berbeda agama.  
a. Sangat setuju      c. Tidak setuju  
b. Setuju              d. Sangat tidak setuju
28. Saya malu punya teman yang berbeda agama.  
a. Sangat setuju      c. Tidak setuju  
b. Setuju              d. Sangat tidak setuju
29. Saya memaksa teman non Islam untuk masuk Islam.  
a. Sangat setuju      c. Tidak setuju  
b. Setuju              d. Sangat tidak setuju
30. Saya akan menolong teman yang kesusahan meskipun berbeda agama.  
a. Sangat setuju      c. Tidak setuju  
b. Setuju              d. Sangat tidak setuju

### Lampiran 13

#### Skor dan Alternatif Jawaban Uji Coba Angket Variabel Y

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

## Lampiran 14

### Hasil Perhitungan Validitas Uji Coba Angket

#### Variabel Y Siswa Kelas XI

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi  
N : jumlah subjek  
X : skor nomor tertentu  
Y : skor total

Kriteria :

Jika  $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}} (0,349)$ , maka dapat dinyatakan butir soal nomor 1 valid.

No.	Validitas		Keterangan
	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel 5\%}}$	
1	0,6579	0,349	Valid
2	0,723		Valid
3	0,6602		Valid
4	0,212594		Invalid
5	0,3787		Valid
6	0,5315		Valid
7	0,3736		Valid
8	0,022896		Invalid
9	0,4905		Valid
10	0,6139		Valid
11	0,5964		Valid
12	0,6867		Valid
13	0,6441		Valid
14	0,7285		Valid
15	0,8393		Valid

No.	Validitas		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel 5\%}$	
16	0,324413	0,349	Invalid
17	0,5519		Valid
18	0,224807		Invalid
19	0,6597		Valid
20	0,7104		Valid
21	0,7333		Valid
22	0,6612		Valid
23	0,6227		Valid
24	0,509		Valid
25	0,4274		Valid
26	0,5732		Valid
27	0,7748		Valid
28	0,7341		Valid
29	0,4208		Valid
30	0,7341		Valid

Perhitungan:

Berikut ini contoh perhitungan uji validitas pada butir soal nomor 1 dan soal nomor yang lain dihitung dengan cara yang sama.

Responden	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
UC_1	3	91	273	9	8281
UC_2	4	112	448	16	12544
UC_3	3	95	285	9	9025
UC_4	3	104	312	9	10816
UC_5	3	113	339	9	12769
UC_6	3	111	333	9	12321
UC_7	3	96	288	9	9216
UC_8	4	116	464	16	13456
UC_9	2	83	166	4	6889
UC_10	4	119	476	16	14161
UC_11	3	98	294	9	9604
UC_12	3	92	276	9	8464
UC_13	3	88	264	9	7744
UC_14	3	100	300	9	10000

Responden	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
UC_15	3	115	345	9	13225
UC_16	3	106	318	9	11236
UC_17	2	98	196	4	9604
UC_18	3	107	321	9	11449
UC_19	4	114	456	16	12996
UC_20	3	99	297	9	9801
UC_21	3	102	306	9	10404
UC_22	4	112	448	16	12544
UC_23	3	94	282	9	8836
UC_24	3	100	300	9	10000
UC_25	4	114	456	16	12996
UC_26	3	89	267	9	7921
UC_27	3	95	285	9	9025
UC_28	4	111	444	16	12321
UC_29	3	114	342	9	12996
UC_30	4	104	416	16	10816
UC_31	3	106	318	9	11236
UC_32	2	94	188	4	8836
	101	3292	10503	329	341532

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$\sum X = 101 \qquad \sum X^2 = 329$$

$$\sum Y = 3292 \qquad \sum Y^2 = 341532$$

$$\sum XY = 10503 \qquad N = 32$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32.10503 - (101)(3292)}{\sqrt{\{32.329 - 10201\} \{32.341532 - 10837264\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{336096 - 332492}{\sqrt{\{10528 - 10201\} \{10929024 - 10837264\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3604}{\sqrt{\{327\}\{91760\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3604}{\sqrt{30005520}}$$

$$r_{xy} = \frac{3604}{5477,729}$$

$$r_{xy} = 0,657937$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan butir soal nomor satu valid, karena  $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$   $0,657937 \geq 0,349$ . Perhitungan ini juga berlaku untuk nomor-nomor selanjutnya.

## Lampiran 15

### Daftar Skor Nilai Uji Coba Instrumen Angket Variabel Y

No.	R	Skor	No.	R	Skor
1.	UC_1	91	17.	UC_17	98
2.	UC_2	112	18.	UC_18	107
3.	UC_3	95	19.	UC_19	114
4.	UC_4	104	20.	UC_20	99
5.	UC_5	113	21.	UC_21	102
6.	UC_6	111	22.	UC_22	112
7.	UC_7	96	23.	UC_23	94
8.	UC_8	116	24.	UC_24	100
9.	UC_9	83	25.	UC_25	114
10.	UC_10	119	26.	UC_26	89
11.	UC_11	98	27.	UC_27	95
12.	UC_12	92	28.	UC_28	111
13.	UC_13	88	29.	UC_29	114
14.	UC_14	100	30.	UC_30	104
15.	UC_15	115	31.	UC_31	106
16.	UC_16	106	32.	UC_32	94

## Lampiran 16

### Daftar Nama Responden Penelitian

No.	Responden	No.	Responden
1.	Aditya Rifki Yuliantama	43.	Anzilna Ainun Nisa
2.	Aslam Ma'shuum	44.	Arinta Maharani
3.	Erditya Lintang	45.	Winda Rizka
4.	Hasna Salsabilla	46.	Dwi Yuliana
5.	Indah Puspitasari	47.	Nuansa Maulivia Aysha
6.	Wisnu Shakti Raji'an	48.	Nurul Afida Safira
7.	Ari Kusumadewi	49.	Fuza Maslahatul Qaniyah
8.	Dewi Puspita Nugraheni	50.	Luqman Nur
9.	Faizal Nur Rochim	51.	Putri Puji Lestari
10.	Fadhila Nurul Jannah	52.	Salsa Bella
11.	Laras Yunita	53.	Nur Yusrin
12.	M. Farid Furodha	54.	Windy Karuniasari
13.	Andika	55.	A. Qofasul Ulum
14.	Bagus Alathif	56.	Mustofa Wildan Kamal
15.	Muhammad Abil Nafis	57.	Reza Rahmanda
16.	Nur Khasanah	58.	Rizky Sugiarto Sapuro
17.	Tiara Sekar Ayu	59.	Satrio Nurrachman
18.	Widi Adhika Septiono	60.	Akbar Rizky Pratama
19.	Bayu Kristianto	61.	Alvina
20.	Fajar Ari Setyawan	62.	Annisa Ulinnajmi
21.	Firmansyah Nicolas	63.	Deni Rahma
22.	Muhammad Afriansyah	64.	Warih Hadita
23.	Mulyadi Heru Bakhtiyar	65.	Annas Khoirudin
24.	Ratih Rizky Fanisya Putri	66.	Bagas Apriyan Prastyo
25.	Faris Adhi	67.	Catur Wahyu Ariyadi
26.	Febri Adi Setyawan	68.	Melinda Ayu Wulandari
27.	Fido Jahfal	69.	M. K. Rafif
28.	M. Akbar Santosa	70.	Arju Nurrohman
29.	Muh. Dzaki	71.	Bintang Fajar Wijaya
30.	M. Naufal Zaidan	72.	Daffa Tris
31.	Abidzar	73.	Rizki Tri Mulyanto
32.	Bima Nursatya	74.	Tiara Mustika Wati

<b>No.</b>	<b>Responden</b>	<b>No.</b>	<b>Responden</b>
33.	Krisna Ramadhan	75.	M. Ishom
34.	Nilam Permata	76.	Nico
35.	Norix Chappy Rossi	77.	Agung Nugroho
36.	Noval Anuro	78.	Reihan Putra Mahardika
37.	Achmad Nur Faizin	79.	Vieri Satria
38.	Aurellian Rizky Alif	80.	Desiana Galluh
39.	Moreno Alviano	81.	Farid Ihsan Afif
40.	M. Zaballudin	82.	M. Aaly Syarifuddin
41.	Ryan Faiq Santoso	83.	Nando Kurnia
42.	Wisnu Firmansyah	84.	Zulfikar Maulana Putra

## Lampiran 17

### Kisi-Kisi Instrumen Tes Penelitian

#### Variabel X

No.	Variabel X	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1.	Pengetahuan Tentang Toleransi	1. Mengetahui dalil Alqur'an dan Hadits toleransi beragama	3, 4, 5	3
		2. Memahami dalil Alqur'an dan Hadits toleransi beragama	6, 7, 9	3
		3. Memahami sikap atau perilaku toleransi beragama	1, 2, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	14

## Lampiran 18

### Soal Instrumen Tes Penelitian Variabel X

1. Setiap manusia bebas memilih, melaksanakan ajaran agama menurut keyakinan dan kepercayaannya masing-masing. Pernyataan tersebut merupakan wujud dari?
  - a. Toleransi beragama
  - b. Kebebasan menduduki jabatan
  - c. Kebebasan berpendapat
  - d. Kebebasan memilih kewarganegaraan
  - e. Kebebasan mendapatkan pendidikan
2. Sikap toleransi adalah sesuatu yang harus dijunjung tinggi dalam interaksi sosial karena?
  - a. Toleransi terdapat pada undang-undang
  - b. Toleransi menentramkan kehidupan
  - c. Toleransi diajarkan di sekolah
  - d. Toleransi merupakan terpecahnya solidaritas
  - e. Toleransi mengajarkan anarkis
3. Di bawah ini yang termasuk dalil Alqur'an tentang toleransi beragama adalah?

a. لَا يَنْهَى اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقْتَلُوا فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ أَنْ تَبْرَهُهُمْ وَتَقْسُطُوا إِلَيْهِمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ



b. لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ

حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ۗ

c. إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زَلَزَاهَا ۗ

d. وَيَلُّ لِكُلِّ هُمَزَةٍ لُمَزَةٌ ۗ

e. أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ۗ

4. Perhatikan dalil Alqur'an berikut!

1. لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿١٠٦﴾
2. كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيْطَغَى ﴿١٠٧﴾
3. وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى ﴿١٠٨﴾
4. لَا يَنْهَدِكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ تُخْرِجُوهُمْ مِّن دِيَارِكُمْ أَن تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ﴿١٠٩﴾
5. أَلْهَنكُمْ التَّكَاثُرُ ﴿١١٠﴾

Dalil Alqur'an yang termasuk toleransi beragama adalah?

- a. 2 dan 5
  - b. 3 dan 4
  - c. 1 dan 4
  - d. 2 dan 3
  - e. 4 dan 5
5. Yang termasuk Hadits tentang toleransi beragama yaitu?
- a. مَرَيْنَا جَنَازَةً فَقَامَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقُمْنَا بِهِ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا جَنَازَةٌ يَهُودِيٍّ قَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُ الْجَنَازَةَ فَقُومُوا
  - b. طَلَبُوا الْعِلْمَ فَرِيضَةً عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ
  - c. أَطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصَّيْنِ
  - d. الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ
  - e. أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمُهْدَى إِلَى اللَّحْدِ

6. Perhatikan hadits berikut!

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ: مَرَيْنَا جَنَازَةً فَقَامَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقُمْنَا بِهِ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا جَنَازَةٌ يَهُودِيٍّ قَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُ الْجَنَازَةَ فَقُومُوا

Maksud dari hadits tersebut adalah?

- a. Kita harus menghormati jenazah non muslim seperti yang diajarkan Nabi
- b. Ketika ada jenazah non muslim maka alihkan
- c. Tidak ikut mengantarkan jenazah non muslim sampai ke kuburan

- d. Larangan untuk menghargai jenazah non muslim
  - e. Anjuran untuk mensholatkan jenazah
7. Perhatikan Q.S. al-Mumtahanah ayat 8!

يَقُولُونَ لَئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لَيُخْرِجَنَّ الْأَعَزُّ مِنَهَا الْأَذْلَ ۗ وَ لِلَّهِ  
 الْعِزَّةُ وَلِرَسُولِهِ ۚ وَلِلْمُؤْمِنِينَ ۚ وَلَٰكِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٨﴾

Maksud dari ayat tersebut adalah?

- a. Mengajarkan agar tidak memusuhi non muslim
  - b. Saling tolong menolong
  - c. Saling menghargai keyakinan
  - d. Anjuran memusuhi agama non muslim
  - e. Menerima keyakinan agama
8. Bentuk perilaku kehidupan dalam toleransi beragama di sekolah dilakukan dengan cara, kecuali?
- a. Menghormati agama yang diyakini temannya
  - b. Tidak memaksakan keyakinan agama teman yang dianutnya
  - c. Tidak memandang rendah agama lain
  - d. Melaksanakan ajaran agama dengan baik
  - e. Mencemooh ajaran agama yang dianut teman
9. Maksud yang tepat untuk Q.S. al-Kafirun ayat 6 di bawah ini adalah?

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

- a. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku
  - b. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
  - c. Aku bukan penyembah apa yang kamu sembah
  - d. Kamu bukan penyembah apa yang aku sembah
  - e. Aku dan kamu tidak menyembah Tuhan yang sama
10. Contoh sikap saling menghormati antar teman yang berbeda agama di sekolah antara lain?
- a. Tidak mengganggu teman yang sedang melaksanakan ibadahnya
  - b. Ikut berpartisipasi melaksanakan ibadahnya
  - c. Saling singgung antar teman karena perbedaan agama

- d. Mengikuti upacara keagamaan teman yang berbeda agama
  - e. Menjelek-jelekkkan agama teman
11. Di bawah ini yang termasuk manfaat toleransi beragama, kecuali?
- a. Mengajak orang lain untuk masuk Islam
  - b. Membangun tradisi dialog antaragama
  - c. Menyadari bahwa hidup ini tidak bisa terlepas dari orang lain
  - d. Berpikir positif terhadap keberadaan agama lain
  - e. Saling menghormati dan menghargai pemeluk agama lain
12. Di bawah ini yang merupakan sikap saling menghargai antar teman meskipun berbeda agama di sekolah antara lain?
- a. Tidak menolong teman yang kesusahan karena status agama
  - b. Bersikap acuh kepada teman yang berbeda agama
  - c. Saling menghormati dan menghargai teman meskipun berbeda agama
  - d. Melakukan tawuran di luar sekolah karena perbedaan agama
  - e. Selalu menyela pendapat teman yang berbeda agama
13. Dampak yang akan terjadi apabila di sekolah tidak ada sikap toleransi beragama?
- a. Renggangnya pertemanan
  - b. Damainya suasana di sekolah
  - c. Terciptanya kedamaian
  - d. Tidak ada tawuran
  - e. Hidup rukun dan damai
14. Dengan adanya sikap toleransi beragama di sekolah, maka akan menimbulkan?
- a. Perselisihan antar teman
  - b. Ketentraman dan kerukunan
  - c. Percekcokan yang terjadi setiap saat
  - d. Permusuhan antar teman
  - e. Kekacauan antar teman

15. Salah satu wujud dari sikap toleransi beragama adalah, kecuali?
  - a. Permusuhan antar teman beda agama
  - b. Hidup penuh kasih sayang
  - c. Akan damai dan nyaman
  - d. Tali silaturahmi semakin kuat
  - e. Memiliki banyak teman
16. Islam melarang umatnya bertoleransi dalam bidang?
  - a. Kemanusiaan
  - b. Tolong-menolong
  - c. Pembangunan
  - d. Aqidah
  - e. Membantu orang sakit
17. Salah satu contoh sikap yang harus dibina dalam toleransi beragama adalah, kecuali?
  - a. Saling menghargai adanya perbedaan keyakinan
  - b. Saling memberikan pertolongan kepada muslim maupun non muslim
  - c. Menjalin hubungan silaturahmi kepada muslim maupun non muslim
  - d. Saling beradu perbedaan keyakinan sehingga menimbulkan kekecokan
  - e. Saling menyayangi terhadap muslim maupun non muslim
18. Contoh perwujudan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dapat dilihat pada hal berikut adalah?
  - a. Suka menolong temannya meskipun berbeda agama
  - b. Memusuhi teman yang bertentangan dengan perbedaan keyakinan
  - c. Membela teman yang benar dan menentang yang salah
  - d. Mengasingkan teman karena berbeda agama
  - e. Mencela agama teman
19. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
  1. Membantu korban bencana alam meski beragama non Islam
  2. Menghargai perbedaan keyakinan
  3. Mengikuti ritual keagamaan non muslim tanpa meninggalkan kewajiban kita kepada Allah

4. Menghormati non muslim

Dari pernyataan tersebut yang merupakan perilaku toleransi yang diperbolehkan menurut Islam adalah?

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 3 dan 4
- e. 1, 2, dan 4

20. Meski Islam mengharamkan perayaan *valentine day* bagi umat Islam, namun masih banyak pelajar muslim yang merayakannya.

Pernyataan yang tepat untuk menanggapi hal tersebut adalah?

- a. Kita harus menghormati budaya non muslim tersebut sebagai perwujudan toleransi kita pada mereka
- b. Melarang teman non muslim untuk merayakannya
- c. Saya tidak akan peduli dengan larangan itu, karena masih merupakan hal yang diperdebatkan para ulama
- d. Saya akan marah kepada teman non muslim karena merayakannya
- e. Saya akan memusuhi teman non muslim karena merayakannya

## Lampiran 19

### Kunci Jawaban Penelitian Instrumen Tes Variabel X

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	A	11.	A
2.	B	12.	C
3.	A	13.	A
4.	C	14.	B
5.	A	15.	A
6.	A	16.	D
7.	A	17.	D
8.	E	18.	A
9.	A	19.	E
10.	A	20.	A

## Lampiran 20

### Kisi-Kisi Penelitian Instrumen Angket Variabel Y

No.	Variabel Y	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Akhlak antar umat beragama	1. Memahami keyakinan agama orang lain	3, 5, 8	6	4
		2. Tolong menolong terhadap non muslim	10, 12, 13, 19 26	11, 21	7
		3. Tidak memaksakan suatu agama		4, 7, 14, 20, 25	5
		4. Tidak memusuhi orang non muslim	1, 2, 9, 16, 18	15, 17, 22, 23, 24	10

## Lampiran 21

### Soal Instrumen Penelitian Angket Variabel Y

1. Saya senang mempunyai teman yang berbeda agama.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
2. Saya menyayangi teman yang berbeda agama.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
3. Saya menerima keberadaan teman yang berbeda agama di lingkungan sekolah.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
4. Saya mengajak teman yang berbeda agama untuk mengikuti ibadah sholat saya.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
5. Saya memahami teman yang berbeda agama tanpa memperhitungkan perbedaan, kelebihan, atau kekurangan.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
6. Saya melarang teman non Islam untuk menjalankan ibadah sesuai keyakinannya.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
7. Saya selalu bersikap kasar kepada teman non-Islam.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
8. Saya selalu memberi kesempatan kepada teman untuk beribadah sesuai ajaran yang diyakininya.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
9. Saya tidak membedakan teman non Islam dalam hal pergaulan atau pertemanan.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
10. Saya akan menasehati teman yang berperilaku kurang baik meskipun berbeda agama.

- a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
11. Saya enggan bergotong-royong membersihkan lingkungan sekolah dengan teman yang berbeda agama.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
12. Saya selalu membantu teman yang terkena musibah meskipun berbeda agama.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
13. Ketika ada teman yang sedang sakit, saya mengajak teman yang lain untuk menjenguknya meskipun berbeda agama.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
14. Saya menyela pembicaraan ketika ada yang sedang berbicara kepada teman yang berbeda agama..  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
15. Saya mencela atau mengejek teman yang berbeda agama.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
16. Saya selalu bersikap sopan santun terhadap teman yang berbeda agama.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
17. Saya membeda-bedakan teman non Islam dalam pergaulan.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
18. Ketika berdiskusi ada perbedaan pendapat, saya menyampaikan dengan halus dan sopan meskipun berbeda agama.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
19. Ketika ada kegiatan bakti sosial, saya memberikan sumbangan dana meskipun petugasnya teman yang berbeda agama.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
20. Saya tidak mau bekerjasama dengan teman non-Islam dalam organisasi sekolah.

- a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
21. Ketika ada kegiatan bakti sosial, saya enggan memberikan sumbangan dana karena petugasnya teman yang berbeda agama.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
22. Saya bersikap acuh terhadap teman yang berbeda agama.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
23. Saya tidak menyukai teman yang berbeda agama.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
24. Saya malu punya teman yang berbeda agama.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
25. Saya menolak bekerja sama dengan teman non-Islam dalam membentuk kelompok belajar.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju
26. Saya akan menolong teman yang kesusahan meskipun berbeda agama.  
a. Sangat setuju                      c. Tidak setuju  
b. Setuju                                  d. Sangat tidak setuju

## Lampiran 22

### Skor dan Alternatif Jawaban Penelitian Angket Variabel Y

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

## Lampiran 23

### Tabel Kerja Uji Lilliefors Variabel X

No.	Kode	X	X <sup>2</sup>	Zi	Z tabel	F(Zi)	S(Zi)	FZi)-S(Zi)
1	R_59	60	3600	-1,68474	0,4505	0,0495	0,011905	0,037595
2	R_41	60	3600	-1,68474	0,4505	0,0495	0,02381	0,02569
3	R_4	60	3600	-1,68474	0,4505	0,0495	0,035714	0,013786
4	R_6	60	3600	-1,68474	0,4505	0,0495	0,047619	0,001881
5	R_10	60	3600	-1,68474	0,4505	0,0495	0,059524	-0,01002
6	R_15	60	3600	-1,68474	0,4505	0,0495	0,071429	-0,02193
7	R_23	65	4225	-1,28721	0,3944	0,1056	0,083333	0,022267
8	R_25	65	4225	-1,28721	0,3944	0,1056	0,095238	0,010362
9	R_40	65	4225	-1,28721	0,3944	0,1056	0,107143	-0,00154
10	R_45	65	4225	-1,28721	0,3944	0,1056	0,119048	-0,01345
11	R_56	65	4225	-1,28721	0,3944	0,1056	0,130952	-0,02535
12	R_12	65	4225	-1,28721	0,3944	0,1056	0,142857	-0,03726
13	R_13	65	4225	-1,28721	0,3944	0,1056	0,154762	-0,04916
14	R_16	65	4225	-1,28721	0,3944	0,1056	0,166667	-0,06107
15	R_24	65	4225	-1,28721	0,3944	0,1056	0,178571	-0,07297
16	R_36	70	4900	-0,88969	0,3023	0,1977	0,190476	0,007224
17	R_37	70	4900	-0,88969	0,3023	0,1977	0,202381	-0,00468
18	R_38	70	4900	-0,88969	0,3023	0,1977	0,214286	-0,01659
19	R_43	70	4900	-0,88969	0,3023	0,1977	0,22619	-0,02849
20	R_44	70	4900	-0,88969	0,3023	0,1977	0,238095	-0,0404
21	R_53	70	4900	-0,88969	0,3023	0,1977	0,25	-0,0523
22	R_1	70	4900	-0,88969	0,3023	0,1977	0,261905	-0,0642
23	R_2	70	4900	-0,88969	0,3023	0,1977	0,27381	-0,07611
24	R_3	70	4900	-0,88969	0,3023	0,1977	0,285714	-0,08801
25	R_7	70	4900	-0,88969	0,3023	0,1977	0,297619	-0,09992
26	R_20	70	4900	-0,88969	0,3023	0,1977	0,309524	-0,11182
27	R_26	70	4900	-0,88969	0,3023	0,1977	0,321429	-0,12373
28	R_28	70	4900	-0,88969	0,3023	0,1977	0,333333	-0,13563
29	R_29	75	5625	-0,49217	0,1736	0,3264	0,345238	-0,01884
30	R_32	75	5625	-0,49217	0,1736	0,3264	0,357143	-0,03074
31	R_33	75	5625	-0,49217	0,1736	0,3264	0,369048	-0,04265
32	R_35	80	6400	-0,09465	0,0596	0,4404	0,380952	0,059448
33	R_39	80	6400	-0,09465	0,0596	0,4404	0,392857	0,047543
34	R_42	80	6400	-0,09465	0,0596	0,4404	0,404762	0,035638
35	R_46	80	6400	-0,09465	0,0596	0,4404	0,416667	0,023733

No.	Kode	X	X <sup>2</sup>	Zi	Z tabel	F(Zi)	S(Zi)	FZi)-S(Zi)
36	R_60	80	6400	-0,09465	0,0596	0,4404	0,428571	0,011829
37	R_63	80	6400	-0,09465	0,0596	0,4404	0,440476	0,00024
38	R_64	80	6400	-0,09465	0,0596	0,4404	0,452381	-0,01198
39	R_67	80	6400	-0,09465	0,0596	0,4404	0,464286	-0,02389
40	R_82	80	6400	-0,09465	0,0596	0,4404	0,47619	-0,03579
41	R_8	80	6400	-0,09465	0,0596	0,4404	0,488095	-0,0477
42	R_11	80	6400	-0,09465	0,0596	0,4404	0,5	-0,0596
43	R_14	80	6400	-0,09465	0,0596	0,4404	0,511905	-0,0715
44	R_17	85	7225	0,302874	0,0987	0,5987	0,52381	0,07489
45	R_52	85	7225	0,302874	0,0987	0,5987	0,535714	0,062986
46	R_80	85	7225	0,302874	0,0987	0,5987	0,547619	0,051081
47	R_83	85	7225	0,302874	0,0987	0,5987	0,559524	0,039176
48	R_5	85	7225	0,302874	0,0987	0,5987	0,571429	0,027271
49	R_18	85	7225	0,302874	0,0987	0,5987	0,583333	0,015367
50	R_19	85	7225	0,302874	0,0987	0,5987	0,595238	0,003462
51	R_27	85	7225	0,302874	0,0987	0,5987	0,607143	-0,00844
52	R_34	85	7225	0,302874	0,0987	0,5987	0,619048	-0,02035
53	R_50	85	7225	0,302874	0,0987	0,5987	0,630952	-0,03225
54	R_51	85	7225	0,302874	0,0987	0,5987	0,642857	-0,04416
55	R_55	90	8100	0,700396	0,2422	0,7422	0,654762	-0,08744
56	R_58	90	8100	0,700396	0,2422	0,7422	0,666667	0,075533
57	R_68	90	8100	0,700396	0,2422	0,7422	0,678571	0,063629
58	R_70	90	8100	0,700396	0,2422	0,7422	0,690476	0,051724
59	R_73	90	8100	0,700396	0,2422	0,7422	0,702381	0,039819
60	R_75	90	8100	0,700396	0,2422	0,7422	0,714286	0,027914
61	R_21	90	8100	0,700396	0,2422	0,7422	0,72619	0,01601
62	R_30	90	8100	0,700396	0,2422	0,7422	0,738095	0,004105
63	R_31	90	8100	0,700396	0,2422	0,7422	0,75	-0,0078
64	R_47	90	8100	0,700396	0,2422	0,7422	0,761905	-0,0197
65	R_48	90	8100	0,700396	0,2422	0,7422	0,77381	-0,03161
66	R_49	90	8100	0,700396	0,2422	0,7422	0,785714	-0,04351
67	R_57	95	9025	1,097917	0,3531	0,8531	0,797619	0,055481
68	R_69	95	9025	1,097917	0,3531	0,8531	0,809524	0,043576
69	R_74	95	9025	1,097917	0,3531	0,8531	0,821429	0,031671
70	R_22	95	9025	1,097917	0,3531	0,8531	0,833333	0,019767
71	R_54	95	9025	1,097917	0,3531	0,8531	0,845238	0,007862
72	R_61	95	9025	1,097917	0,3531	0,8531	0,857143	-0,00404
73	R_72	95	9025	1,097917	0,3531	0,8531	0,869048	-0,01595
74	R_76	100	10000	1,495439	0,4265	0,9265	0,880952	0,045548

No.	Kode	X	X <sup>2</sup>	Zi	Z tabel	F(Zi)	S(Zi)	FZi)-S(Zi)
75	R_77	100	10000	1,495439	0,4265	0,9265	0,892857	0,033643
76	R_79	100	10000	1,495439	0,4265	0,9265	0,904762	0,021738
77	R_65	100	10000	1,495439	0,4265	0,9265	0,916667	0,009833
78	R_66	100	10000	1,495439	0,4265	0,9265	0,928571	-0,00207
79	R_71	100	10000	1,495439	0,4265	0,9265	0,940476	-0,01398
80	R_78	100	10000	1,495439	0,4265	0,9265	0,952381	-0,02588
81	R_81	100	10000	1,495439	0,4265	0,9265	0,964286	-0,03779
82	R_84	100	10000	1,495439	0,4265	0,9265	0,97619	-0,04969
83	R_9	100	10000	1,495439	0,4265	0,9265	0,988095	-0,0616
84	R_62	100	10000	1,495439	0,4265	0,9265	1	-0,0735

Lampiran 24

Tabel Kerja Uji Lilliefors Variabel Y

No	Kode	Y	Y <sup>2</sup>	Zi	Z tabel	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	R_19	77	5929	-2,31204	0,4906	0,0094	0,011905	-0,0025
2	R_16	78	6084	-2,17328	0,4842	0,0158	0,02381	-0,00801
3	R_53	78	6084	-2,17328	0,4842	0,0158	0,035714	-0,01991
4	R_56	79	6241	-2,03486	0,4798	0,0202	0,047619	-0,02742
5	R_8	81	6561	-1,75801	0,4599	0,0401	0,059524	-0,01942
6	R_33	81	6561	-1,75801	0,4599	0,0401	0,071429	-0,03133
7	R_41	82	6724	-1,61958	0,4505	0,0495	0,083333	-0,03383
8	R_43	83	6889	-1,48116	0,4265	0,0735	0,095238	-0,02174
9	R_1	84	7056	-1,34273	0,4115	0,0885	0,107143	-0,01864
10	R_38	84	7056	-1,34273	0,4115	0,0885	0,119048	-0,03055
11	R_42	84	7056	-1,34273	0,4115	0,0885	0,130952	-0,04245
12	R_48	84	7056	-1,34273	0,4115	0,0885	0,142857	-0,05436
13	R_39	86	7396	-1,06588	0,3531	0,1469	0,154762	-0,00786
14	R_46	86	7396	-1,06588	0,3531	0,1469	0,166667	-0,01977
15	R_50	86	7396	-1,06588	0,3531	0,1469	0,178571	-0,03167
16	R_52	86	7396	-1,06588	0,3531	0,1469	0,190476	-0,04358
17	R_70	86	7396	-1,06588	0,3531	0,1469	0,202381	-0,05548
18	R_6	88	7744	-0,78903	0,2734	0,2266	0,214286	0,012314
19	R_27	88	7744	-0,78903	0,2734	0,2266	0,22619	0,00041
20	R_45	88	7744	-0,78903	0,2734	0,2266	0,238095	-0,0115
21	R_55	88	7744	-0,78903	0,2734	0,2266	0,25	-0,0234
22	R_61	88	7744	-0,78903	0,2734	0,2266	0,261905	-0,0353
23	R_12	89	7921	-0,6506	0,2422	0,2578	0,27381	-0,01601
24	R_26	89	7921	-0,6506	0,2422	0,2578	0,285714	-0,02791
25	R_47	89	7921	-0,6506	0,2422	0,2578	0,297619	-0,03982
26	R_57	89	7921	-0,6506	0,2422	0,2578	0,309524	-0,05172
27	R_20	90	8100	-0,51218	0,2088	0,2912	0,321429	-0,03023
28	R_44	90	8100	-0,51218	0,2088	0,2912	0,333333	-0,04213
29	R_63	90	8100	-0,51218	0,2088	0,2912	0,345238	-0,05404
30	R_13	91	8281	-0,37375	0,1368	0,3632	0,357143	0,006057
31	R_58	91	8281	-0,37375	0,1368	0,3632	0,369048	-0,00585
32	R_3	93	8649	-0,0969	0,0596	0,4404	0,380952	0,059448
33	R_5	93	8649	-0,0969	0,0596	0,4404	0,392857	0,047543
34	R_10	93	8649	-0,0969	0,0596	0,4404	0,404762	0,035638
35	R_25	93	8649	-0,0969	0,0596	0,4404	0,416667	0,023733
36	R_67	93	8649	-0,0969	0,0596	0,4404	0,428571	0,011829

No	Kode	Y	Y <sup>2</sup>	Zi	Z tabel	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
37	R_72	93	8649	-0,0969	0,0596	0,4404	0,440476	-0,0024
38	R_73	93	8649	-0,0969	0,0596	0,4404	0,452381	-0,01198
39	R_30	94	8836	0,041528	0,0199	0,5199	0,464286	0,055614
40	R_64	94	8836	0,041528	0,0199	0,5199	0,47619	0,04371
41	R_66	94	8836	0,041528	0,0199	0,5199	0,488095	0,031805
42	R_18	95	9025	0,179953	0,0596	0,5596	0,5	0,0596
43	R_23	95	9025	0,179953	0,0596	0,5596	0,511905	0,047695
44	R_35	95	9025	0,179953	0,0596	0,5596	0,52381	0,03579
45	R_15	96	9216	0,318379	0,0987	0,5987	0,535714	0,062986
46	R_59	97	9409	0,456805	0,1368	0,6368	0,547619	0,089181
47	R_60	97	9409	0,456805	0,1368	0,6368	0,559524	0,077276
48	R_75	97	9409	0,456805	0,1368	0,6368	0,571429	0,065371
49	R_80	97	9409	0,456805	0,1368	0,6368	0,583333	0,053467
50	R_7	98	9604	0,595231	0,1736	0,6736	0,595238	0,078362
51	R_17	98	9604	0,595231	0,1736	0,6736	0,607143	0,066457
52	R_21	98	9604	0,595231	0,2088	0,7088	0,619048	0,089752
53	R_22	98	9604	0,595231	0,2088	0,7088	0,630952	0,077848
54	R_65	98	9604	0,595231	0,2088	0,7088	0,642857	0,065943
55	R_4	99	9801	0,733657	0,2422	0,7422	0,654762	0,087438
56	R_14	99	9801	0,733657	0,2422	0,7422	0,666667	0,075533
57	R_24	99	9801	0,733657	0,2734	0,7734	0,678571	0,094
58	R_28	99	9801	0,733657	0,2734	0,7734	0,690476	0,082924
59	R_31	99	9801	0,733657	0,2734	0,7734	0,702381	0,071019
60	R_34	99	9801	0,733657	0,2734	0,7734	0,714286	0,059114
61	R_69	99	9801	0,733657	0,2734	0,7734	0,72619	0,04721
62	R_74	99	9801	0,733657	0,2734	0,7734	0,738095	0,035305
63	R_29	100	10000	0,872082	0,3023	0,8023	0,75	0,0523
64	R_37	100	10000	0,872082	0,3023	0,8023	0,761905	0,040395
65	R_40	100	10000	0,872082	0,3023	0,8023	0,77381	0,02849
66	R_68	100	10000	0,872082	0,3023	0,8023	0,785714	0,016586
67	R_71	100	10000	0,872082	0,3023	0,8023	0,797619	0,004681
68	R_76	100	10000	0,872082	0,3023	0,8023	0,809524	-0,00722
69	R_77	100	10000	0,872082	0,3023	0,8023	0,821429	-0,01913
70	R_78	100	10000	0,872082	0,3023	0,8023	0,833333	-0,03103
71	R_82	100	10000	0,872082	0,3023	0,8023	0,845238	-0,04294
72	R_83	100	10000	0,872082	0,3023	0,8023	0,857143	-0,05484
73	R_54	101	10201	1,010508	0,3531	0,8531	0,869048	-0,01595
74	R_79	101	10201	1,010508	0,3531	0,8531	0,880952	-0,02785
75	R_36	102	10404	1,148934	0,3749	0,8749	0,892857	-0,01796

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Y</b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>Zi</b>	<b>Z tabel</b>	<b>F(zi)</b>	<b>S(zi)</b>	<b>F(zi)-S(zi)</b>
76	R_49	102	10404	1,148934	0,3749	0,8749	0,904762	-0,02986
77	R_51	102	10404	1,148934	0,3749	0,8749	0,916667	-0,04177
78	R_62	102	10404	1,148934	0,3749	0,8749	0,928571	-0,05367
79	R_2	104	10816	1,425785	0,4265	0,9265	0,940476	-0,01398
80	R_9	104	10816	1,425785	0,4265	0,9265	0,952381	-0,02588
81	R_11	104	10816	1,425785	0,4265	0,9265	0,964286	-0,03779
82	R_32	104	10816	1,425785	0,4265	0,9265	0,97619	-0,04969
83	R_81	104	10816	1,425785	0,4265	0,9265	0,988095	-0,0616
84	R_84	104	10816	1,425785	0,4265	0,9265	1	-0,0735

## Lampiran 25

### Tabel Kerja Uji Linieritas

Responden	X	K	n <sub>i</sub>	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	XY	$\left\{ \frac{\sum Y^2 (\sum Y)^2}{N} \right\}$
R_59	60	1	6	3600	84	7056	5040	261,5
R_41	60			3600	104	10816	6240	
R_4	60			3600	93	8649	5580	
R_6	60			3600	99	9801	5940	
R_10	60			3600	93	8649	5580	
R_15	60			3600	88	7744	5280	
R_23	65	2	9	4225	98	9604	6370	440
R_25	65			4225	81	6561	5265	
R_40	65			4225	104	10816	6760	
R_45	65			4225	93	8649	6045	
R_56	65			4225	104	10816	6760	
R_12	65			4225	89	7921	5785	
R_13	65			4225	91	8281	5915	
R_16	65			4225	99	9801	6435	
R_24	65			4225	96	9216	6240	
R_36	70	3	13	4900	78	6084	5460	674,923
R_37	70			4900	98	9604	6860	
R_38	70			4900	95	9025	6650	
R_43	70			4900	77	5929	5390	
R_44	70			4900	90	8100	6300	
R_53	70			4900	98	9604	6860	
R_1	70			4900	98	9604	6860	
R_2	70			4900	95	9025	6650	
R_3	70			4900	99	9801	6930	
R_7	70			4900	93	8649	6510	
R_20	70			4900	89	7921	6230	
R_26	70			4900	88	7744	6160	
R_28	70			4900	99	9801	6930	
R_29	75	4	3	5625	100	10000	7500	20,667
R_32	75			5625	94	8836	7050	
R_33	75			5625	99	9801	7425	
R_35	80	5	12	6400	104	10816	8320	894,667
R_39	80			6400	81	6561	6480	
R_42	80			6400	99	9801	7920	
R_46	80			6400	95	9025	7600	

Responden	X	K	n <sub>i</sub>	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	XY	$\left\{ \frac{\sum Y^2 (\sum Y)^2}{N} \right\}$
R_60	80	6	11	6400	102	10404	8160	641,636
R_63	80			6400	100	10000	8000	
R_64	80			6400	84	7056	6720	
R_67	80			6400	86	7396	6880	
R_82	80			6400	100	10000	8000	
R_8	80			6400	82	6724	6560	
R_11	80			6400	84	7056	6720	
R_14	80			6400	83	6889	6640	
R_17	85			6	11	7225	90	
R_52	85	7225	88			7744	7480	
R_80	85	7225	86			7396	7310	
R_83	85	7225	89			7921	7565	
R_5	85	7225	84			7056	7140	
R_18	85	7225	102			10404	8670	
R_19	85	7225	86			7396	7310	
R_27	85	7225	102			10404	8670	
R_34	85	7225	86			7396	7310	
R_50	85	7225	78			6084	6630	
R_51	85	7225	101	10201	8585	408,25		
R_55	90	7	12	8100	88		7744	7920
R_58	90			8100	79		6241	7110
R_68	90			8100	89		7921	8010
R_70	90			8100	91		8281	8190
R_73	90			8100	97		9409	8730
R_75	90			8100	97		9409	8730
R_21	90			8100	88		7744	7920
R_30	90			8100	102		10404	9180
R_31	90			8100	90		8100	8100
R_47	90			8100	94		8836	8460
R_48	90			8100	98		9604	8820
R_49	90			8100	94		8836	8460
R_57	95			8	7	9025	93	8649
R_69	95	9025	100			10000	9500	
R_74	95	9025	99			9801	9405	
R_22	95	9025	86			7396	8170	
R_54	95	9025	100			10000	9500	
R_61	95	9025	93			8649	8835	
R_72	95	9025	93			8649	8835	

Responden	X	K	n <sub>i</sub>	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	XY	$\left\{ \frac{\sum Y^2 (\sum Y)^2}{N} \right\}$
R_76	100	9	11	10000	99	9801	9900	51,6364
R_77	100			10000	97	9409	9700	
R_79	100			10000	100	10000	10000	
R_65	100			10000	100	10000	10000	
R_66	100			10000	100	10000	10000	
R_71	100			10000	101	10201	10100	
R_78	100			10000	97	9409	9700	
R_81	100			10000	104	10816	10400	
R_84	100			10000	100	10000	10000	
R_9	100			10000	100	10000	10000	
R_62	100			10000	104	10816	10400	
	6820	9	84	566850	7871	741863	640230	3552,136



**Lampiran 27**

**Nilai Tabel F hitung**

df2 \df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	df1/ df2			
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.60	8.59	8.59	8.58	8.57	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53	8.54	3			
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	5.63	5.63	5.63	4		
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52	4.50	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.42	4.41	4.39	4.37	4.37	4.36	4.36	5		
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	3.67	6		
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.29	3.27	3.25	3.24	3.23	3.23	3.23	7		
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01	2.99	2.99	2.97	2.95	2.94	2.93	2.93	2.93	8		
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.84	2.83	2.81	2.80	2.79	2.78	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71	2.71	2.71	2.71	9	
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62	2.61	2.60	2.59	2.56	2.55	2.54	2.54	2.54	2.54	10	
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59	2.58	2.57	2.55	2.53	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.46	2.43	2.42	2.41	2.41	2.41	2.41	2.41	11
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.44	2.43	2.41	2.40	2.38	2.37	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30	2.30	2.30	2.30	12
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.22	2.21	2.21	2.21	2.21	2.21	13
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.32	2.31	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22	2.21	2.20	2.19	2.16	2.14	2.14	2.14	2.13	2.13	2.13	14
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.22	2.20	2.19	2.18	2.16	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.07	2.07	2.07	2.07	15
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.02	2.02	2.01	2.01	2.01	16
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.13	2.12	2.11	2.08	2.06	2.05	2.04	2.02	1.99	1.98	1.95	1.93	1.92	1.92	1.92	17
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88	1.88	18
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88	1.88	1.88	19	
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	1.85	1.84	1.84	1.84	20	
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.86	1.85	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	1.73	1.73	22
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97	1.95	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.83	1.82	1.80	1.77	1.75	1.73	1.71	1.70	1.70	1.70	24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.87	1.85	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.69	1.67	1.66	1.66	1.66	26
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.69	1.67	1.66	1.66	1.66	1.66	28	
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.66	1.64	1.63	1.62	1.62	1.62	30	
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57	1.57	1.56	1.56	1.56	35	

40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.55	1.53	1.52	1.51	40
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.57	1.55	1.51	1.49	1.48	1.47	45
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52	1.48	1.46	1.45	1.44	50
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.56	1.53	1.52	1.50	1.48	1.44	1.41	1.40	1.39	60
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.50	1.49	1.47	1.45	1.40	1.37	1.36	1.35	70
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60	1.57	1.54	1.52	1.51	1.48	1.46	1.45	1.43	1.38	1.35	1.34	1.33	80
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.49	1.48	1.45	1.43	1.41	1.39	1.34	1.31	1.30	1.28	100
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.60	1.57	1.55	1.53	1.52	1.48	1.46	1.43	1.41	1.39	1.36	1.35	1.32	1.26	1.22	1.21	1.19	200
500	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.56	1.54	1.52	1.50	1.48	1.45	1.42	1.40	1.38	1.35	1.32	1.30	1.28	1.21	1.16	1.14	1.12	500
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60	1.58	1.55	1.53	1.51	1.49	1.47	1.43	1.41	1.38	1.36	1.33	1.31	1.29	1.26	1.19	1.13	1.11	1.08	1000
>1000	1.04	3.00	2.61	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.50	1.48	1.46	1.42	1.40	1.37	1.35	1.32	1.30	1.28	1.25	1.17	1.11	1.08	1.03	>1000
df2/ df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	df1 df2

## Lampiran 28

### Tabel Nilai Kritis Lilliefors

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel (n)	Tingkat Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,296	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, Alimuli, Saewandi, Bandung, Tarsito, 1989.

## Lampiran 29

Tabel Distribusi Nilai  $T_{\text{tabel}}$ 

dk	$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## Lampiran 30

**Tabel Nilai R Product Moment**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

## Lampiran 31

### Penunjukkan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-4893/Un.10.3/J1/PP.00/11/2017

Semarang, 27 November 2017

Lamp :-

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. H. Shodiq, M.Ag
2. Titik Rahmawati, M.Ag

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Berdasarkan hasil pembahasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Uli Faizah  
NIM : 1403016158  
Judul : **HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN AGAMA ISLAM  
DENGAN SIKAP TOLERANSI AGAMA SISWA KELAS XI SMK  
NEGERI 7 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

Dan menunjuk:

1. Pembimbing I : Dr. H. Shodiq, M.Ag
2. Pembimbing II : Titik Rahmawati, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

A.n. Dekan,

Ketua Jurusan PAI



Tembusan:

1. Tembusan Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Arsip

## Lampiran 32



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu L1.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI** : Uli Faizah  
**NIM** : 1403016158  
**JURUSAN** : Pendidikan Agama Islam  
**JUDUL** : HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN AGAMA ISLAM  
DENGAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA KELAS  
XI SMK NEGERI 7 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019

### **HIPOTESIS :**

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan agama islam dan sikap toleransi beragama.

$H_1$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan agama islam dan sikap toleransi beragama.

### **DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN NILAI SIGNIFIKANSI :**

$H_0$  DITERIMA jika Nilai  $r_{xy} \leq r_{tabel}$

$H_0$  DITOLAK jika Nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$

### **INTERPRETASI ANGKA INDEKS KORELASI**

- 0,00 – 0,19 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah.
- 0,20 – 0,39 = menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah
- 0,40 – 0,69 = menunjukkan korelasi antara dua variabel cukup kuat
- 0,70 – 0,89 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
- 0,90 – 1,00 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat

### **HASIL DAN ANALISIS DATA :**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
pengetahuan agama islam	81.1905	12.57793	84
sikap toleransi beragama	93.7024	7.22409	84



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt. 5) ☎ 7601295 Fax 7615387 Semarang 50182

**Correlations**

		pengetahuan agama islam	sikap toleransi beragama
pengetahuan agama islam	Pearson Correlation	1	.533**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	84	84
sikap toleransi beragama	Pearson Correlation	.533**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Keterangan:**

$r_{hitung} = 0,533$ ;  $r_{tabel} (84;5\%) = 0,220$  berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  **DITOLAK**. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi tersebut **SIGNIFIKAN** pada taraf 5% dan korelasi tersebut termasuk pada kriteria **Cukup** ( $0,400 \leq r_{hitung} \leq 0,699$ ) serta arah korelasinya positif.

Semarang, 13 Desember 2018  
a/n Ketua Jurusan,  
Penanggung Jawab Laboratorium

**Ahmad Aunur Rohman**

## Lampiran 33

### Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387  
Semarang 50185

Nomor : B.4371/Un.10.3/D.1/TL.00/09/2018

Semarang, 24 September 2018

Lamp : -

Perihal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Uli Faizah

NIM : 1403016158

Yth.

Kepala Sekolah SMK Negeri 7 Semarang  
di Semarang

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama Mahasiswa :

nama : Uli Faizah

NIM : 1403016158

alamat : Jl. Asparagus Rt. 04/04, Desa Wanarejan Utara, Taman, Pemalang

judul skripsi : **HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN AGAMA ISLAM  
DENGAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA KELAS XI  
SMK NEGERI 7 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

Pembimbing :

1. Pembimbing I : Dr. H. Shodiq, M. Ag

2. Pembimbing II : Titik Rahmawati, M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan. Mulai tanggal 1 Oktober 2018 sampai dengan 30 Oktober 2018.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan, Bidang Akademik

H. Faah Syukur, M. Ag.  
19681213199403 1 003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

## Lampiran 34

# Jawaban Permohonan Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah



## PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Pemuda Nomor 134, Semarang kode Pos 50132 Telepon (024) 3515301  
Faksimile : (024) 3520071 Laman http://www.jatengprov.go.id  
Surat Elektronik disdkbud@jatengprov.go.id

Semarang, / Oktober 2018

Nomor : 070/14178  
Lamp. : -  
Hal : Jawaban Permohonan Ijin Penelitian  
a.n. Sdr. Uli Faizah.

Kepada Yth.  
Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang  
di-  
**SEMARANG**

Menunjuk surat Saudara Nomor : B-4371/Un.10.3/D.I/TL.00/09/2018 tanggal 24 September 2018, perihal tersebut pada pokok surat, bersama ini kami beritahukan hal-hal sebagai berikut :

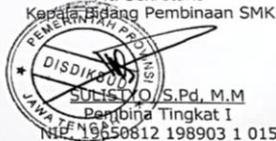
1. Pada prinsipnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah tidak berkeberatan memberikan ijin penelitian yang akan dilaksanakan oleh :  
Nama : Uli Faizah  
NIM : 1403016158  
Program Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Tempat : SMK Negeri 7 Semarang
2. Pelaksanaan kegiatan tersebut diharap tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah;
3. Dilaksanakan sesuai kaidah dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Menyampaikan laporan setelah pelaksanaan kegiatan selesai.

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PROVINSI JAWA TENGAH

Pt. Sekretaris

Kepala Bidang Pembinaan SMK



SUHISTYO S.Pd, M.M

Pembina Tingkat I

NIP. 9850812 198903 1 015

### Tembusan:

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah sebagai laporan;
2. Kepala Balai Pengendali Pendidikan Menengah dan Khusus Wilayah I Semarang;
3. Kepala SMK yang bersangkutan;
4. Peringgal.

## Lampiran 35

## Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 7  
SEMARANG**

Jalan Simpang Lima, Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8311532  
Faksimile 024-8447649 Surat Elektronik smkn7semarang@yahoo.co.id

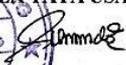
### SURAT KETERANGAN

NO. 070 / 12555 / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 7 Semarang, menerangkan :

Nama : Uli Faizah  
NIM : 1403016158  
Prog Studi : Pendidikan Agama Islam (S1)  
Fakultas : FITK ( Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)  
Universitas : Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “ HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN AGAMA ISLAM DENGAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 7 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019 ”. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 7 November 2018  
Kepala Sekolah,  
Kepala Tata Usaha  
  
Dra. **PUNJUNG REJEKININGSIH**  
NIP. 19621227 198703 2 003

## DOKUMENTASI Pengisian Instrumen Penelitian



Kelas XI TGB 2  
Kelas XI TSIJA 2  
Kelas XI TGB 1



Kelas XI TKR 1  
Kelas XI TEDK 1  
Kelas XI TKBB 1



Kelas XI TEDK 2  
Kelas XI TP 2  
Kelas TP 1



Kelas XI TIPTL 1  
Kelas XI TEI 2  
Kelas XI TME 2



Kelas XI TME 1  
Kelas TKR 2  
Kelas TGB 1

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

- 1. Nama Lengkap : Uli Faizah
- 2. TTL : Pemalang, 17-12-1995
- 3. Alamat Rumah : Jl. Asparagus, Rt 04/Rw 04  
Wanarejan Utara  
Taman. Pemalang
- HP : 085290443759 (wa)
- E-mail : ulifaizah622@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

- 1. Pendidikan Formal :
  - a. TK Muslimat NU Wanarejan Utara
  - b. SD N 7 Wanarejan Utara Pemalang
  - c. SMP N 2 Pemalang
  - d. MA NU Nurul Huda Mangkang Kulon Tugu Semarang
  - e. UIN Walisongo Semarang
- 2. Pendidikan Non-Formal :
  - a. Madrasah Al-Qoriyah Wanarejan Utara Pemalang
  - b. Madrasah Salafiyah Pemalang
  - c. Pondok Pesantren Al-Ishlah Mangkang Kulon Tugu Semarang
  - d. Pondok Darul Falah B-Songo Semarang

Semarang, 15 Desember 2018

Uli Faizah  
NIM. 1403016158